

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Logistik merupakan suatu profesi yang membantu menjalankan proses persediaan barang yang akan dikirim dalam suatu perusahaan. Peran logistik saat ini sudah melampaui sekedar mengangkut produk dan bahan jadi, tetapi juga menciptakan keunggulan kompetitif dengan menyediakan layanan yang memenuhi kebutuhan konsumen. Layanan logistik yang kompetitif sangat penting bagi Indonesia dalam upaya membangun hubungan nasional dan internasional. Sebagai seorang profesi logistik di PT. Bintang Anugerah Sukses, tugas-tugas seperti menyediakan barang, membuat surat jalan, melakukan stock opname, mencatat penerimaan barang, membuat laporan stock barang, dan memonitoring barang dengan memperhatikan expired datenya harus dilakukan..

3.2 Pelaksanaan Kerja

Selama 3 bulan, praktikan telah melakukan Kerja Profesi sebagai Logistik yang membuat aplikasi persediaan barang. Aplikasi persediaan barang adalah aplikasi yang digunakan untuk mencatat persediaan barang, barang keluar, dan return barang di sebuah warehouse. Aplikasi ini dapat menampilkan jumlah stok persediaan, jenis barang, pengiriman, return, dan masa expired. Untuk mengumpulkan data dari pengguna, praktikan menggunakan metode wawancara dengan pimpinan dan bagian logistik. Proses pelaksanaan Kerja Profesi dimulai dengan diskusi dengan pembimbing kerja dan rapat untuk menentukan requirement analysis dan perancangan.

3.2.1 Analisa Sistem Berjalan

Proses persediaan yang berjalan antara lain sebagai berikut : ketika barang sudah di pesan dari manufaktur akan dilakukan pengecekan oleh logistik terhadap barang tersebut sesuai dengan *packing list* yang diberikan oleh bagian *purchasing* apakah sesuai atau tidak. Kemudian barang tersebut didata ukuran, kode barang,

jumlah, dan *expired date* menggunakan excel ataupun dengan manual dikartu stok oleh bagian logistik. Ketika semua barang sudah masuk dalam pendataan maka dibagi sesuai dengan forecast para sales yang memesan barang tersebut. Kemudian sales akan memberitahu logistik melalui pesan elektronik atau langsung datang ke kantor untuk meminta barang tersebut dikirimkan ke tempat yang sales minta. Setelah ada permintaan dari sales maka bagian logistik akan menyediakan barang sesuai dengan ukuran, jenis barang, dan masa *expired date*, selanjutnya logistik akan membuat surat jalan sesuai dengan permintaan barang. Lalu akan dikirimkan oleh *support sales* kepada pihak rumah sakit. Lalu untuk return barang sales meminta bagian logistik membuat surat return yang bisa diambil *support sales*. Untuk proses *stock opname* dirumah sakit *sales* akan memberikan foto ke bagian logistik lalu dilakukan pendataan barang sesuai dengan foto yang diberikan oleh *sales*. Data tersebut diperoleh setiap bulannya.

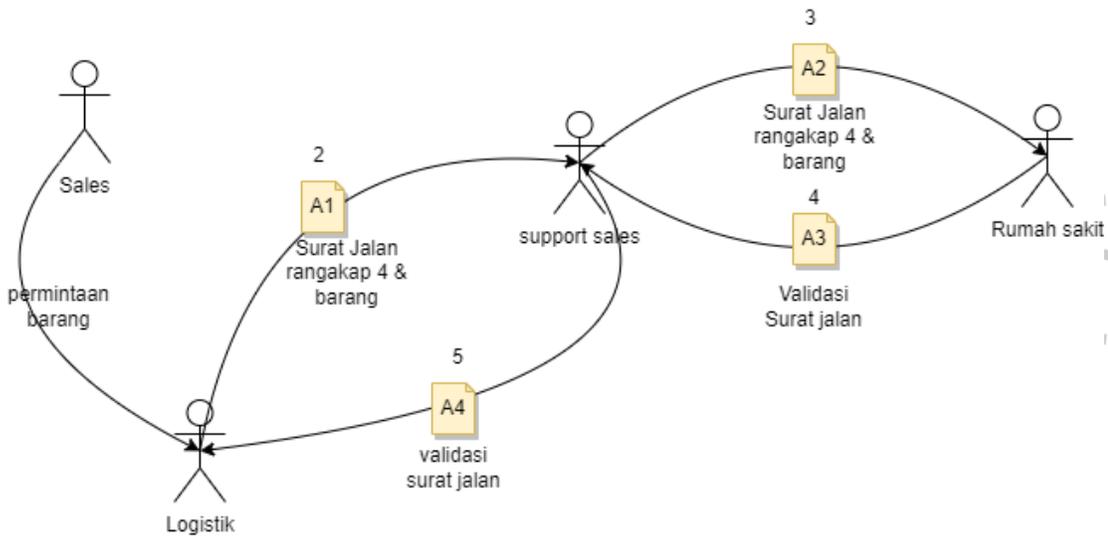
PT. Bintang Anugerah Sukses sudah menggunakan komputer dalam transaksi persediaan barang dan pengiriman barang dibagian logistik akan tetapi data tersebut tidak selalu akurat karena data yang diperoleh sebulan sekali. Ketika sales ada permintaan barang bagian logistik harus ke gudang terlebih dahulu untuk melihat barang yang tersedia digudang. Lalu banyak barang yang menjadi expired karena barang yang menumpuk dan tidak diketahui masa expirednya. Solusi untuk pemecahan masalah pada PT. Bintang Anugerah Sukses adalah merancang sistem yang terkomputerisasi untuk mengelola persediaan, pengiriman, dan retur barang dengan menggunakan database.

3.2.1.1 Rich Picture

Rich Picture adalah sebuah representasi visual dari sistem atau situasi yang menggambarkan secara menyeluruh orang, objek, proses, struktur, dan masalah dalam semua proses bisnis perusahaan. Rich Picture menggunakan gambar dan penjelasan singkat untuk memberikan gambaran jelas tentang seluruh proses bisnis

dan hubungan antara gambar-gambar tersebut, sehingga pemirsa dapat dengan mudah memahami dan memahami arti dari gambar tersebut.

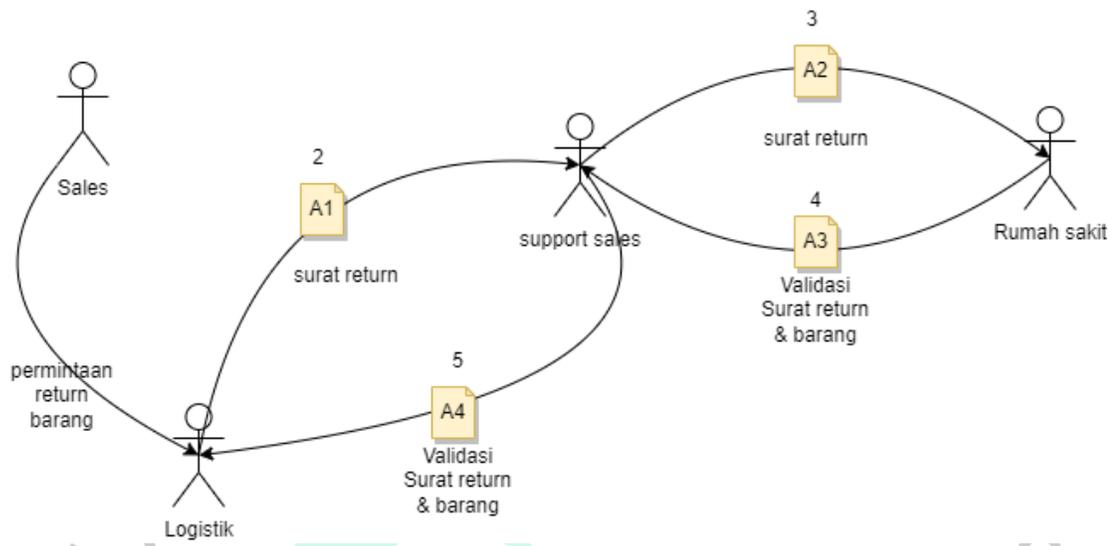
pada proses pengiriman barang awalnya *sales* meminta barang untuk dikirimkan ke rumah sakit kepada bagian logistik melalui via pesan, telepon atau pun datang langsung ke kantor untuk menanyakan stok persediaan yang tersedia di kantor. Kemudian logistik akan menyiapkan barang dan surat jalan untuk dikirimkan ke rumah sakit yang dituju. Lalu barang tersebut akan dikirim oleh *support sales* ke rumah sakit. Kemudian setelah barang dikirim *sales support* mengembalikan surat jalan yang sudah di tanda tangain oleh pihak rumah sakit. *Rich picture* pengiriman yang dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini



Gambar 3. 1 Rich Picture Pengiriman

Sumber: *praktikan,2022*

pada proses *return* barang *sales* meminta kepada bagian logistik untuk membuat surat *return* sesuai data yang berada di rumah sakit. Setelah surat *return* telah dibuat oleh bagian gudang lalu bagian *support sales/sales* akan mengambil barang tersebut sesuai yang tertera pada surat *return*. Setelah barang sudah diambil maka surat *return* dan barang tersebut diserahkan kepada bagian logistik. *Rich picture* *return* yang dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini



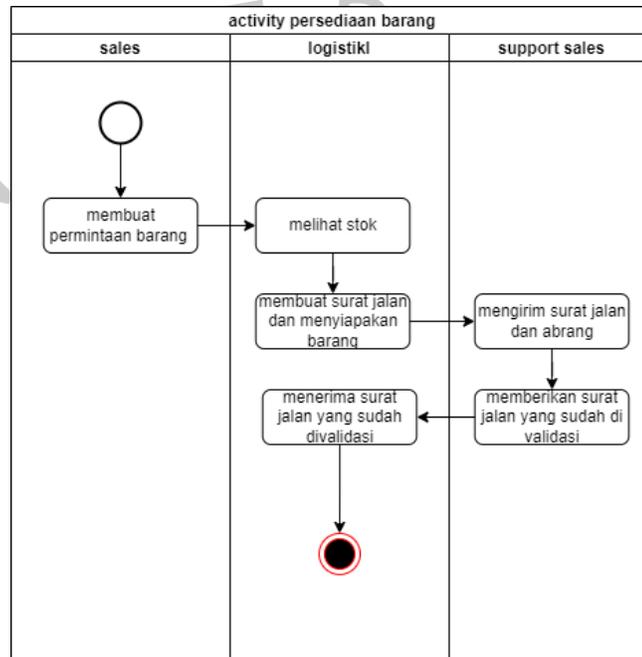
Gambar 3. 2 Rich Picture Return

Sumber: *praktikan,2022*

3.2.1.2 Activity diagram

1. Pengiriman

Activity diagram yang menggambarkan proses pengiriman barang dapat dilihat pada gambar 3.3 di bawah ini.:

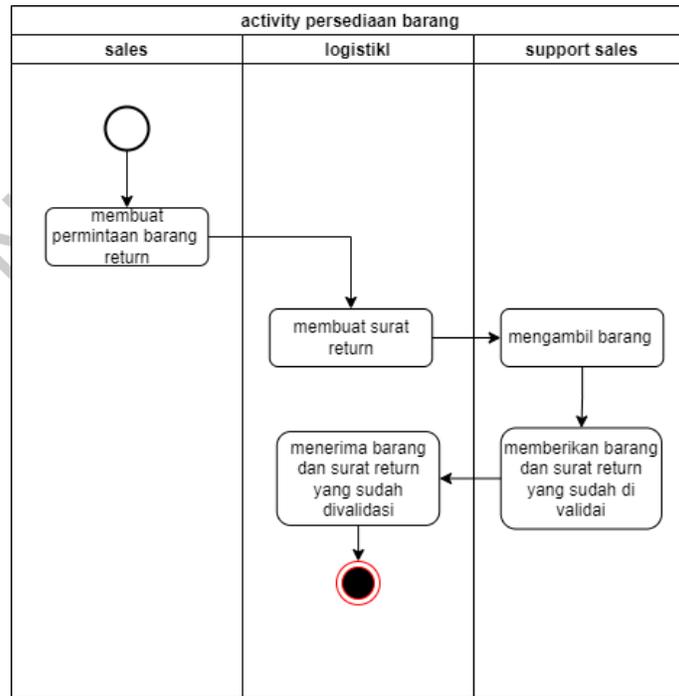


Gambar 3. 3 Activity diagram pengiriman barang

Sumber: *praktikan*,2022

2. Return

Berikut adalah *Activity diagram* yang berjalan terhadap *return* barang yang dapat dilihat pada gambar 3.4 dibawah ini:



Gambar 3. 4 Activity diagram return barang

Sumber: *praktikan,2022*

3.2.2 Identifikasi Kebutuhan Informasi

Berdasarkan hasil analisis, terdapat perubahan dari sistem yang sebelumnya digunakan ke sistem yang disarankan. Perubahan-perubahan tersebut meliputi penggunaan sistem yang terintegrasi dengan sistem pengiriman, return, dan persediaan barang, sistem yang real-time, transparan, dan mengelola data secara terpusat. Sebelumnya, sistem yang tidak terintegrasi menyebabkan kesulitan dalam mengontrol barang yang keluar, return, memantau expired date, dan yang ada di gudang. Dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi, semua proses bisnis tersebut dapat dilakukan secara efisien, sehingga akan membantu PT.

Bintang Anugerah Sukses dalam mengontrol pengiriman, return, expired date, dan persediaan barang, serta dapat membantu dalam pembuatan laporan persediaan yang berada di gudang maupun rumah sakit.

Terdapat perubahan dalam proses *sales* dalam meminta stok persediaan yang ada yang sebelumnya menanyakan terlebih dahulu kepada bagian logistik sekarang untuk melihat stok persediaan sudah terkomputerisasi yang dimana *sales* bisa langsung melihat persediaan barang yang digudang maupun dirumah sakit.

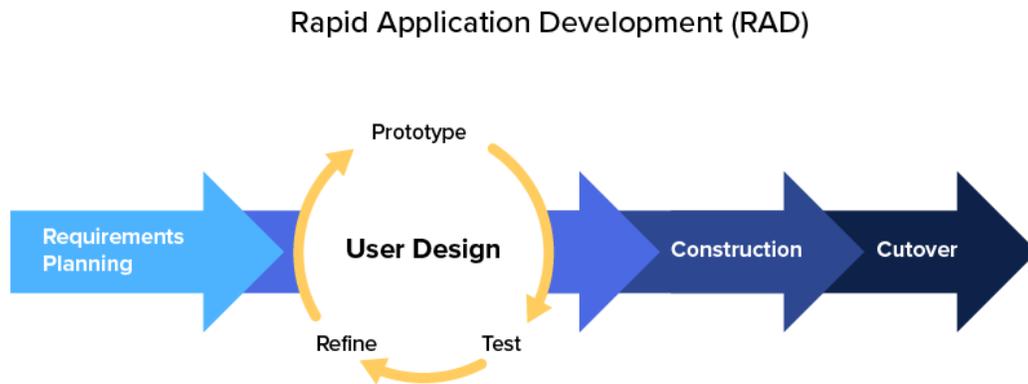
3.2.3 Metode Pengembangan Sistem

Dalam proses pengembangan aplikasi sistem, metode Rapid Application Development (RAD) atau metode prototyping telah diterapkan. Metode prototyping merupakan metode yang menekankan pada kecepatan dalam mengembangkan dan menguji sistem, dengan cara melakukan evaluasi secara berulang-ulang sehingga sistem yang dihasilkan dapat digunakan dengan baik. (Candra Novitasari, 2021).

Dengan menerapkan metode prototype, dapat membantu mengurangi terjadinya kesalahpahaman antara pengguna dan analis. Metode prototyping terdiri dari beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu:

- Mendefinisikan Kebutuhan Proyek : menentukan kebutuhan yang harus dipenuhi dari sebuah proyek
- Membuat Prototype : merancang aplikasi dan sistem yang berfokus pada penyajian
- Rapid Construction dan Feedback: tahap di mana terjadi pengkodean aplikasi, integrasi unit, pengujian sistem, dan modifikasi sistem prototype dan beta menjadi model kerja.
- Cutover : Tahap finalisasi meliputi aspek tampilan, fungsionalitas, estetika, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan perangkat lunak atau aplikasi yang dikembangkan.

Menerapkan metode prototype merupakan pilihan yang tepat bagi praktikan dikarenakan perusahaan tersebut tidak memiliki aplikasi dan sistem arsip data yang berjalan secara otomatis. Tahap-tahap dari metode prototyping dapat dilihat pada Gambar 3.5..



Gambar 3. 5 Tahapan RAD

Sumber: <https://dosenit.com/ilmu-komputer/metode-rad>

3.2.4 User Requirement

Proses awal untuk menentukan requirement analysis sangat penting untuk memahami kebutuhan pengguna terhadap suatu sistem atau aplikasi yang akan dirancang. Praktikan melakukan diskusi bersama pimpinan dan logistik dalam merancang aplikasi persediaan barang. Berikut ini adalah requirement analysis yang dihasilkan dari diskusi bersama logistik.

Tabel 3. 1 Analisa Kebutuhan Aplikasi persediaan

Fungsional	
Analisa kebutuhan	
Saya ingin Sistem dapat	
No.	Keterangan
1.	Menampilkan menu Login
2.	Menampilkan peringatan jika email dan password salah
3.	Menampilkan login berhasil

4.	Menampilkan menu utama
5.	Menampilkan nama perusahaan
6.	Menampilkan menu dashboard
7.	Menampilkan profile <i>user</i>
8.	Menampilkan menu barang masuk
9.	Menampilkan menu kirim barang
10.	Menampilkan menu return barang
11.	Menampilkan table stok persediaan
12.	Menampilkan hasil barang masuk
13.	Menampilkan hasil kirim barang
14.	Menampilkan hasil return barang
15.	Menampilkan jumlah stok barang
16.	Menampilkan laporan kirim barang
17.	Menampilkan laporan return barang
18.	Menampilkan pemberitahuan jika berhasil <i>update</i>
19.	Menampilkan pemberitahuan jika berhasil <i>input</i>
20.	Menampilkan pemberitahuan jika berhasil <i>delete</i>
21.	Menampilkan notifikasi <i>expired date</i>
Non Fungsional	
Analisis Kebutuhan	
Saya ingin sistem dapat	
No.	Keterangan
21.	Memudahkan <i>user</i> untuk melihat dan mencari jumlah stok barang
22.	Memudahkan untuk mencari stok dengan menggunakan nomor Lot
23.	Memiliki tampilan menarik
24.	Memudahkan <i>user</i> untuk menggunakan sistem
25.	Dapat berjalan secara maksimal

3.2.5 Rancangan Sistem Yang Diusulkan

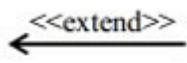
Untuk merancang sistem yang akan diberikan kepada staf PT Bintang Anugerah Sukses, mahasiswa menyusun skema untuk merancang aplikasi tersebut. Diagram sistem yang direkomendasikan dapat membantu mengungkap eksekusi aplikasi yang nantinya digunakan

3.2.5.1 Use case

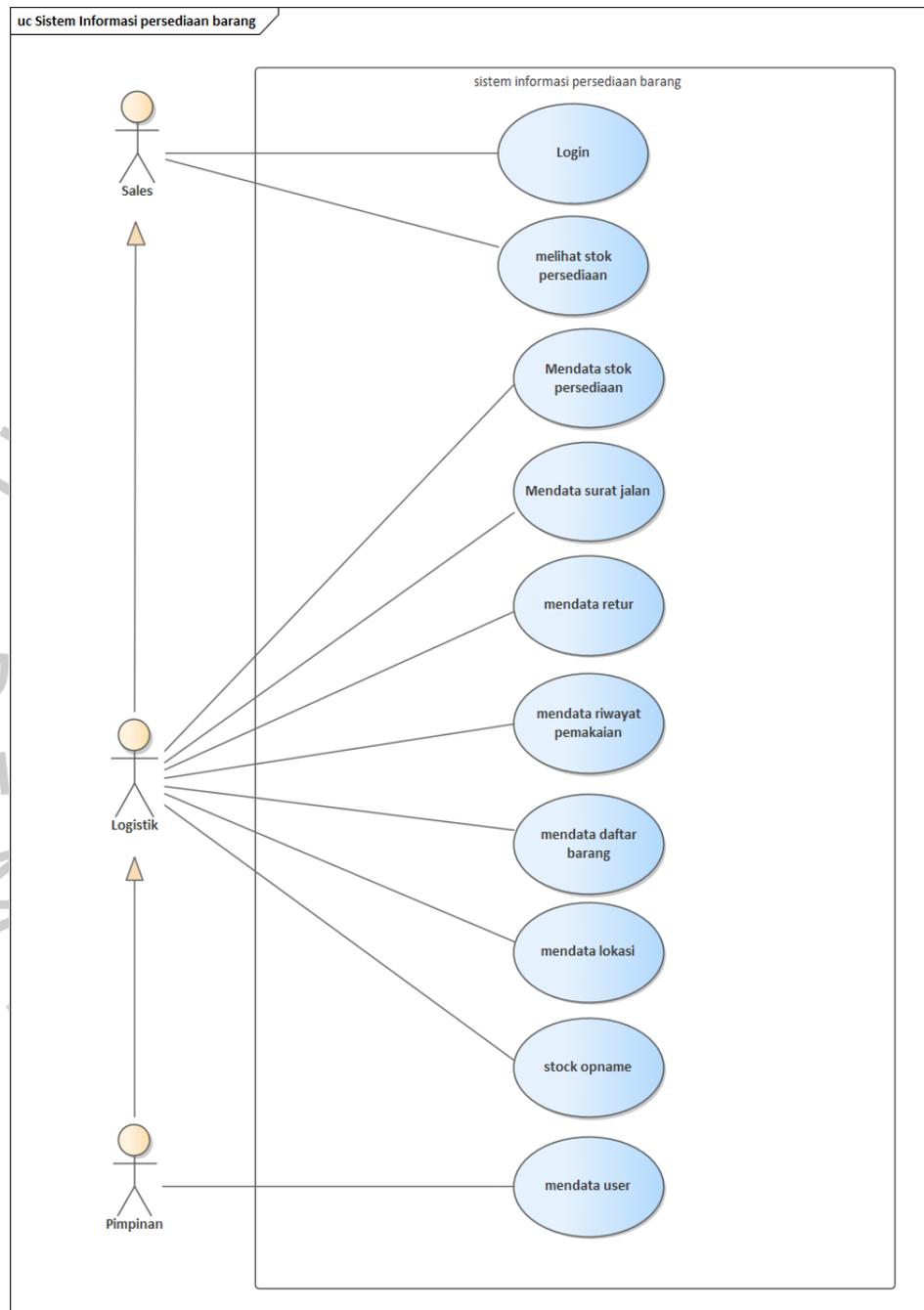
Diagram *use case* menggambarkan hubungan antara aktor dan aplikasi sistem. Kasus penggunaan menjelaskan proses apa yang dapat dilakukan oleh aplikasi terkait dan penggunanya.

Komponen-komponen pembentukan *use case* diagram bisa di lihat pada table 3.2 dibawah ini :

Tabel 3. 2 komponen *use case*

Simbol	Keterangan
	Aktor merupakan entitas yang mewakili peran orang, sistem, atau alat lain ketika berkomunikasi dengan use case.
	Use case : Abstraksi dan interaksi antara sistem dan aktor
	Association : Abstraksi dari penghubung antara actor untuk dapat berpartisipasi dengan use case
	Generalisasi : Menunjukkan Spesialisasi actor untuk dapat berpartisipasi dengan use case
	Menunjukkan bahwa suatu use case seluruhnya merupakan fungsionalitas dari use case lainnya
	Menunjukkan bahwa suatu use case seluruhnya merupakan fungsionalitas dari use case lainnya jika suatu kondisi terpenuhi

Untuk melihat gambar use case diagram, lihat gambar 3.6.



Gambar 3. 6 Use Diagram

Sumber: *praktikan,2022*

Gambar 3.5 menunjukkan adanya 3 use case yang terkait, yaitu Pimpinan, logistik, dan sales. Masing-masing actor dapat melakukan tugasnya sendiri-sendiri, dan berikut ini adalah penjelasan mengenai masing-masing actor tersebut.

- **Pimpinan**
Pimpinan dapat dapat mengakses seluruh menu yang terdapat pada aplikasi persediaan
- **Logistik**
Logistik dapat mengakses seluruh menu yang terdapat pada aplikasi persediaan kecuali manajemen admin
- **Sales**
sales dapat mengakses login dan melihat persediaan yang terdapat aplikasi persediaan

3.2.5.2 Spesifikasi Use case

Diagram use case terperinci adalah deskripsi terperinci dari semua peran yang termasuk dalam diagram use case. Diagram kasus penggunaan terperinci sangat membantu dalam mendefinisikan aktivitas ini. Ada spesifikasi yang telah diterapkan oleh praktisi, kegiatan tersebut akan dijelaskan secara detail tentang bagaimana proses kerjanya.

1. Login

Tujuan dari kegiatan Login adalah untuk memasuki sistem persediaan barang. Proses dimulai dengan user yang memasukkan email dan password pada halaman login. Spesifikasi use case terkait login dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 3. 3 Login

Use case Name	Login
Actor	Logistik, Sales, & Pimpinan
Trigger	Karyawan harus memasukan email dan password

Preconditions	-
Postconditions	Apabila login berhasil, user akan masuk ke halaman dashboard. Namun jika login gagal, maka halaman tidak akan berubah.
Basic flow	Untuk login ke dalam sistem, actor harus memasukkan email dan password, lalu mengklik tombol login. Kemudian, sistem akan memvalidasi data user untuk memastikan bahwa actor dapat masuk ke dalam sistem.
Alternative Flow	jika email dan password salah maka tidak pindah halaman

2. Mendata Stok Persediaan

Pada proses Mendata stok persediaan karyawan dapat melakukan proses tambah, edit dan hapus stok persediaan pada aplikasi. Berikut adalah spesifikasi *use case* mendata stok persediaan yang dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3. 4 Mendata Stok Persediaan

Use case Name	Mendata persediaan barang
Actor	Logistik
Trigger	Actor dapat melakukan tindakan tambah, edit, hapus, dan lihat terhadap data.
Preconditions	Sistem menyediakan fitur untuk menampilkan data stok persediaan, serta memberikan kemampuan untuk melakukan tambah, edit, hapus, dan lihat terhadap data tersebut.
Postconditions	Sistem menampilkan data stok persediaan yang telah dikelola oleh actor.
Success Scenario	Actor menggunakan fungsi dari navigasi untuk mendata data pada menu daftar stok persediaan
Alternative Flow	-

3. Mendata Surat Jalan

Pada proses mendata surat jalan karyawan dapat melakukan proses tambah dan hapus pada aplikasi. Berikut adalah spesifikasi *use case* mendata surat jalan yang dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini:

Tabel 3. 5 Mendata Surat Jalan

Use case Name	Mendata Surat Jalan
Actor	Logistik
Trigger	Actor dapat melakukan tindakan tambah, hapus, dan lihat terhadap data.
Preconditions	Sistem menyediakan fitur untuk menampilkan data surat jalan, serta memberikan kemampuan untuk melakukan tambah, hapus, dan lihat terhadap data tersebut.
Postconditions	Sistem menampilkan data surat jalan yang telah dikelola oleh actor.
Success Scenario	Actor menggunakan fungsi dari navigasi untuk mendata data pada menu transaksi
Alternative Flow	-

4. Mendata Surat Return

Pada proses mendata surat return karyawan dapat melakukan proses tambah dan hapus pada aplikasi. spesifikasi *use case* mendata surat return yang dapat dilihat pada tabel 3.6dibawah ini:

Tabel 3. 6 Mendata Surat return

Use case Name	mendata Surat Return
Actor	Logistik
Trigger	Actor melakukan tambah, hapus dan lihat data
Preconditions	Sistem menampilkan data surat return dengan tambah, hapus dan lihat

Postconditions	Sistem menampilkan data surat return yang telah dikelola
Success Scenario	Actor menggunakan fungsi dari navigasi untuk mendata data pada menu transaksi
Alternative Flow	-

5. Melihat Stok Persediaan

Berikut adalah spesifikasi *use case* terhadap melihat stok persediaan yang dapat dilihat pada tabel 3.7 dibawah ini:

Tabel 3. 7 Melihat stok persediaan

<i>Use case Name</i>	Melihat Stok Persediaan
Actor	Logistik, Sales, dan Pimpinan
Trigger	-
Preconditions	Sistem menampilkan data stok persediaan
Postconditions	Sistem menampilkan stok persediaan yang telah dikelola
Success Scenario	Actor melihat data stok persediaan
Alternative Flow	-

6. Mendata Riwayat Pemakaian

Pada proses mendata surat jalan karyawan dapat melakukan proses tambah dan hapus data riwayat pemakaian untuk mengurangi data stok persediaan yang terpakai pada aplikasi. Berikut adalah spesifikasi *use case* terhadap mendata Riwayat pemakaian yang dapat dilihat pada tabel 3.8 dibawah ini:

Tabel 3. 8 mendata Riwayat Pemakaian

<i>Use case Name</i>	Mendata Riwayat Pemakaian
Actor	Logistik

Trigger	-
Preconditions	Actor melakukan tambah, hapus dan lihat data
Postconditions	Sistem menampilkan data riwayat pemakaian yang telah dikelola
Success Scenario	Actor menggunakan fungsi dari navigasi untuk mendata data pada menu riwayat pemakaian
Alternative Flow	-

7. Mendata Lokasi

Pada proses mendata lokasi karyawan dapat melakukan proses tambah, edit, dan hapus pada aplikasi. Berikut adalah spesifikasi *use case* terhadap mendata lokasi yang dapat dilihat pada tabel 3.9 dibawah ini:

Tabel 3. 9 mendata lokasi

<i>Use case Name</i>	Mendata lokasi
Actor	Logistik
Trigger	Actor melakukan tambah, hapus dan lihat data
Preconditions	Sistem menampilkan data lokasi dengan tambah, hapus dan lihat
Postconditions	Sistem menampilkan data lokasi yang telah dikelola
Success Scenario	Actor menggunakan fungsi dari navigasi untuk mendata data pada menu daftar lokasi
Alternative Flow	-

8. Mendata barang

Proses mendata barang karyawan dapat mendata data barang dengan tambah, edit, dan hapus barang yang ada pada menu daftar barang .Berikut adalah spesifikasi *use case* terhadap mendata barang yang dapat dilihat pada tabel 3.10 dibawah ini:

Tabel 3. 10 mendata barang

<i>Use case Name</i>	Mendata barang
Actor	Logistik
Trigger	Actor melakukan tambah, hapus dan lihat data
Preconditions	Sistem menampilkan data barang dengan tambah, hapus dan lihat
Postconditions	Sistem menampilkan data barang yang telah dikelola
Success Scenario	Actor menggunakan fungsi dari navigasi untuk mendata data pada menu daftar barang
Alternative Flow	-

9. *Stock Opname*

Pada proses ini karyawan dapat menambahkan barang yang berada digudang ke aplikasi untuk mengetahui barang selisih atau tidak Berikut adalah spesifikasi *use case* terhadap *stock opname* yang dapat dilihat pada tabel 3.11 dibawah ini:

Tabel 3. 11 *stock opname*

<i>Use case Name</i>	<i>Stock opname</i>
Actor	Logistik
Trigger	Actor melakukan tambah dan lihat data
Preconditions	Sistem menampilkan data <i>stock opname</i> dengan tambah, dan lihat
Postconditions	Sistem menampilkan data <i>stock opname</i> yang telah dikelola
Success Scenario	Actor menggunakan fungsi dari navigasi untuk mendata data pada menu <i>stock opname</i>
Alternative Flow	-

10. Mendata User

Proses mendata *user* dapat dilakukan pada Pimpinan yang dimana direktue dapat menambahkan, mengubah, dan, mengubah *role* para *user*. Berikut adalah spesifikasi *use case* terhadap mendata *user* yang dapat dilihat pada tabel 3.12 dibawah ini:

Tabel 3. 12 mendata *user*

Use case Name	Mendata <i>user</i>
Actor	Pimpinan
Trigger	Actor melakukan tambah, edit, hapus dan lihat data
Preconditions	Sistem menampilkan data <i>user</i> dengan tambah, hapus dan lihat
Postconditions	Sistem menampilkan data <i>user</i> yang telah dikelola
Success Scenario	Actor menggunakan fungsi dari navigasi untuk mendata data pada menu manajemen admin
Alternative Flow	-

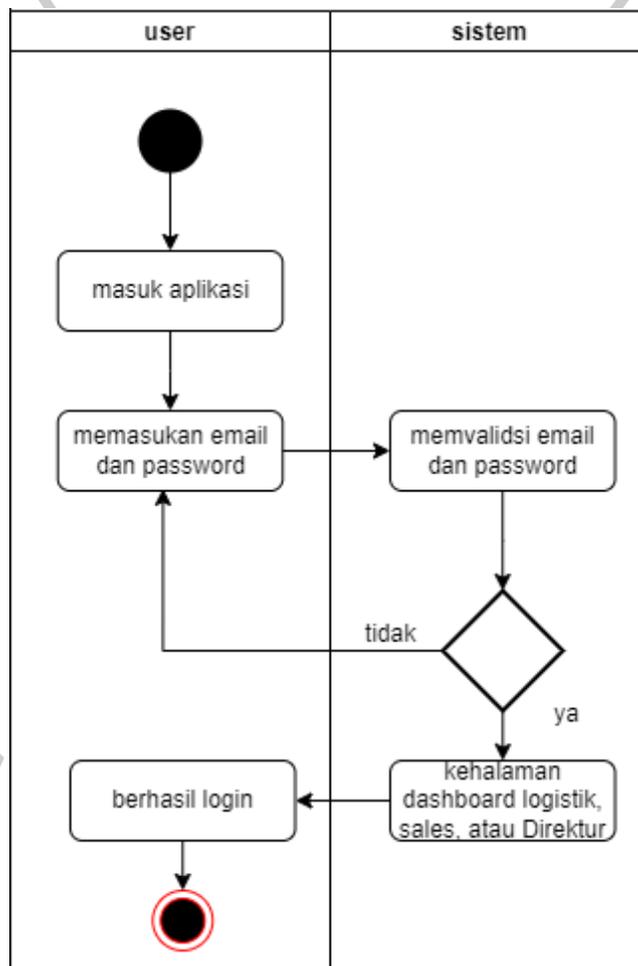
3.2.5.3 Activity diagram

Diagram aktivitas adalah alur kerja dalam kasus penggunaan apa pun. Diagram aktivitas dalam analisis ini mencakup diagram aktivitas untuk setiap use case. Untuk memudahkan perancangan diagram aktivitas, sistem manajemen pengetahuan akan dibagi menjadi beberapa bagian. Berikut adalah gambar flowchart dari proses aplikasi yang terjadi.

Proses-proses yang terjadi pada aplikasi ini dapat dilihat pada *Activity diagram* berikut:.

1. Activity diagram login

Gambar di bawah menunjukkan proses Activity diagram login, dimana ketika user mencoba masuk ke dalam sistem, user akan diminta untuk memasukkan username dan password. Jika username dan password yang dimasukkan benar, user akan dapat masuk ke halaman utama. Namun jika login gagal, user akan diminta untuk memasukkan username dan password dengan benar lagi. Gambar terkait dapat dilihat pada gambar 3.7.

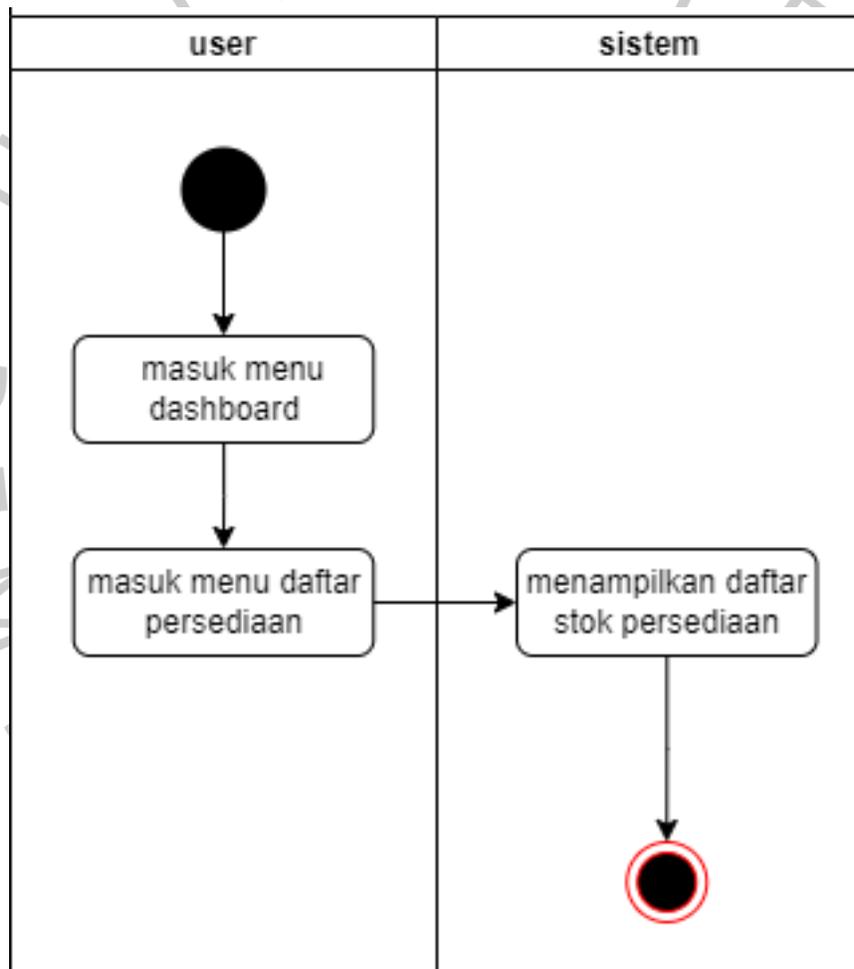


Gambar 3. 7 Activity diagram Login

Sumber: *praktikan*,2022

2. Melihat stok persediaan

Pengguna dapat melihat stok persediaan pada menu daftar persediaan. Pada proses kegiatan bertujuan agar semua *user* bisa melihat ketersediaan stok yang berada digudang atau yang berada di rumah sakit. Proses melihat stok persediaan dapat dilihat pada gambar dibawah ini. untuk gambar bisa dilihat pada gambar 3.8.

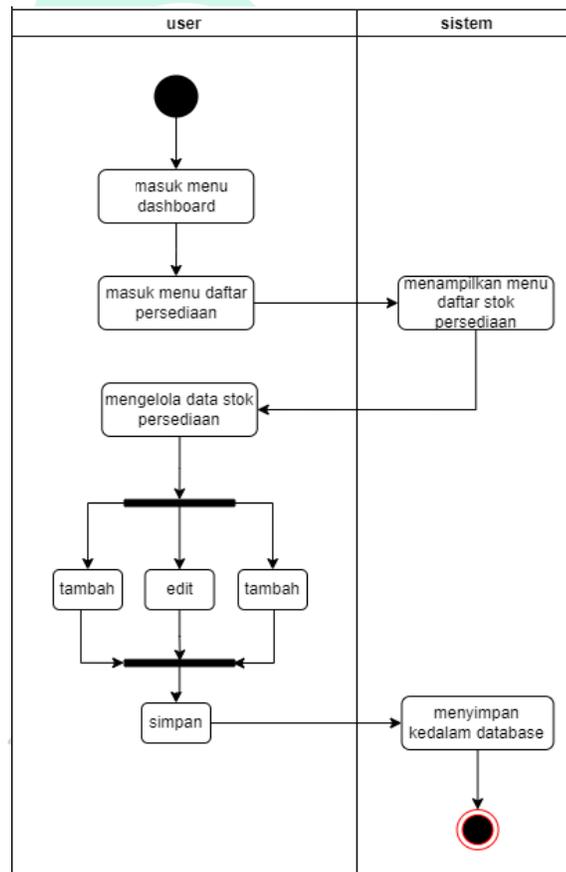


Gambar 3. 8 Activity diagram melihat persediaan

Sumber: *praktikan*,2022

3. Mendata stok persediaan

Pada proses kegiatan ini *user* logistik dapat mendata stok persediaan dengan menambah, mengedit, dan menghapus stok persediaan yang tersedia pada menu daftar persediaan. Daftar proses menambahkan persediaan *user* harus menekan tombol tambah lalu mengisi form terlebih dahulu. Untuk mengedit data stok persediaan *user* logistik harus menekan tombol edit lalu sistem akan memunculkan data yang ingin diubah. Kemudian untuk hapus barang *user* harus menekan tombol hapus barang. Untuk gambar bisa dilihat pada gambar 3.9.

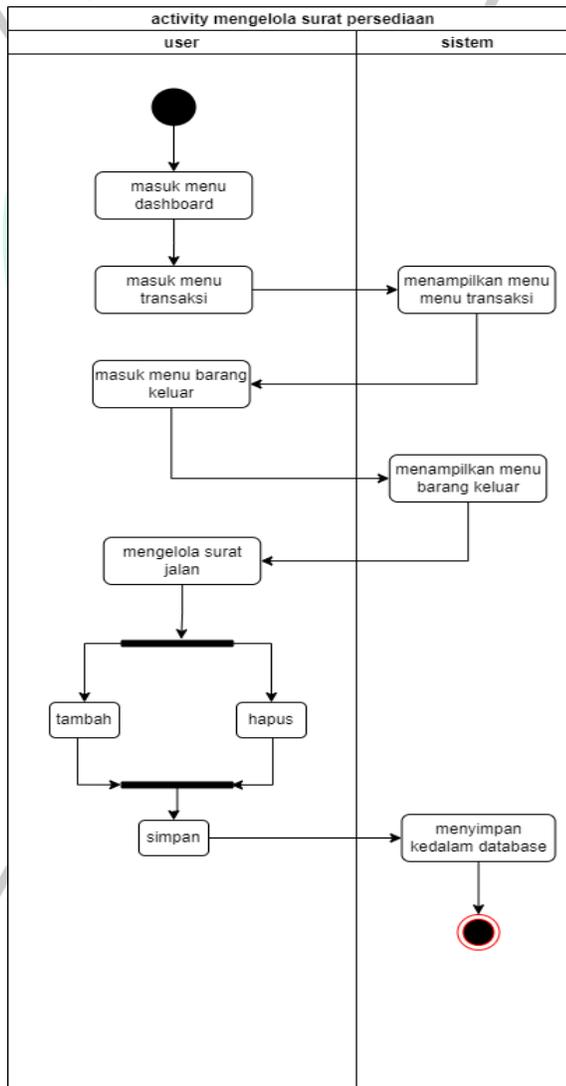


Gambar 3. 9 Activity diagram mendata persediaan

Sumber: praktikan,2022

4. Mendata surat jalan

pada menu transaksi dimana terdapat data surat jalan itu tersimpan. *User* dapat melakukan kegiatan menambahkan dan menghapus surat jalan pada menu transaksi barang keluar. Dalam proses menambahkan surat jalan maka *user* harus menekan tombol tambah dan mengisi form surat jalan terlebih dahulu. untuk gambar bisa dilihat pada gambar 3.10.

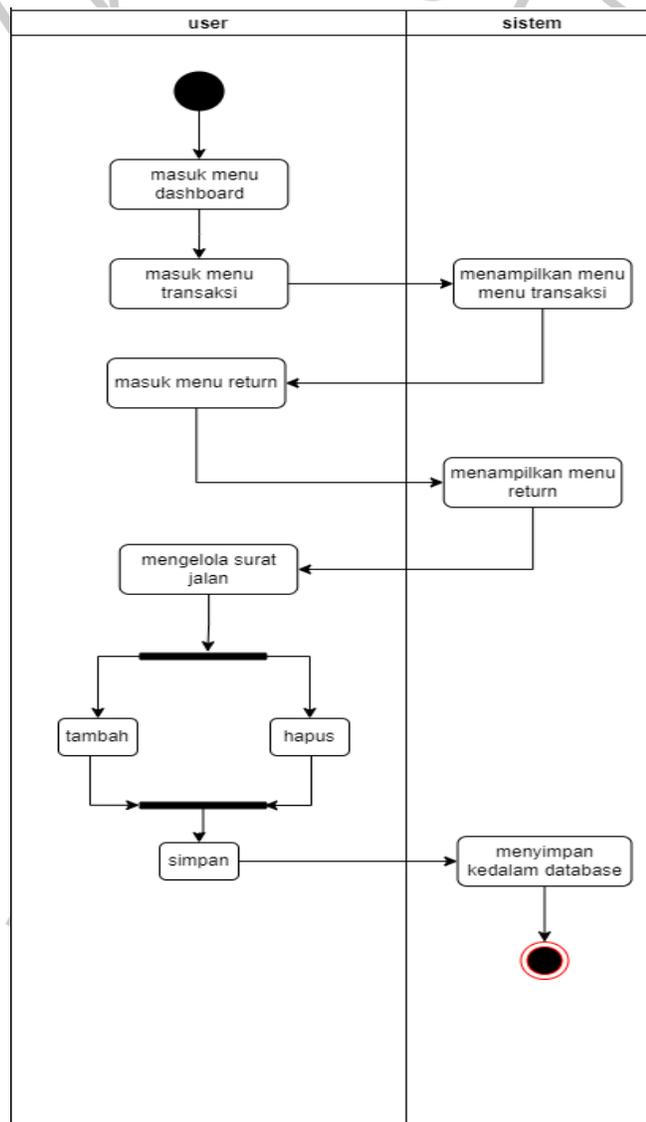


Gambar 3. 10 Activity diagram mendata surat jalan

Sumber: *praktikan,2022*

5. Mendata surat return

pada menu transaksi dimana terdapat data surat return itu tersimpan. *User* dapat melakukan kegiatan menambahkan dan menghapus surat return pada menu transaksi return. Dalam proses menambahkan surat return maka *user* harus menekan tombol tambah dan mengisi form surat return terlebih dahulu. untuk gambar bisa dilihat pada gambar 3.11.

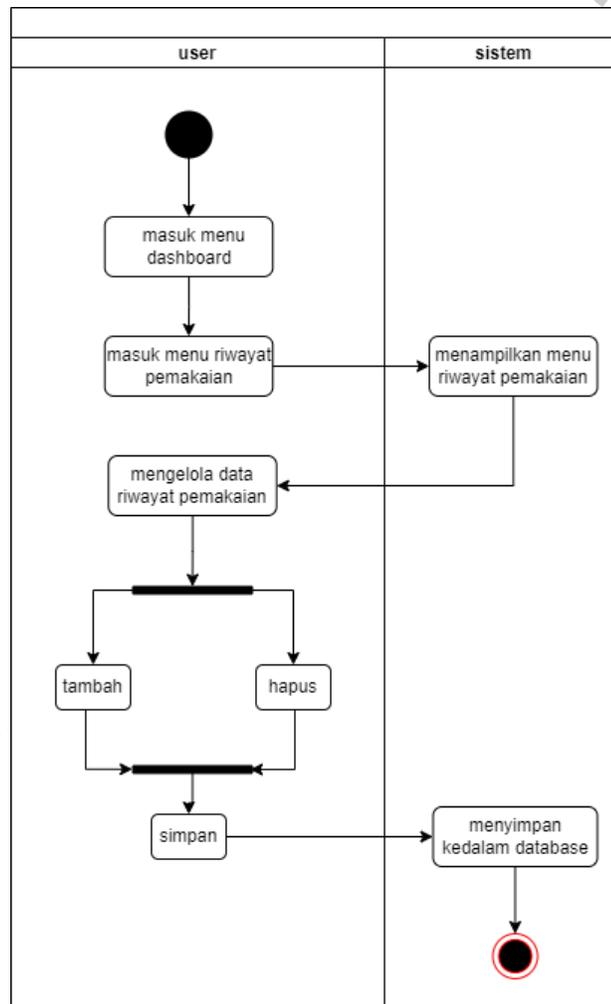


Gambar 3. 11 Activity diagram mendata surat return

Sumber: *praktikan,2022*

6. Mendata riwayat pemakaian

Pada menu riwayat pemakaian terdapat data – data pemakaian barang yang berada dirumah sakit yang tercatat. *User* dapat melakukan kegiatan menambahkan dan menghapus riwayat pemakaian pada menu riwayat pemakaian. Dalam proses menambahkan pemakaian maka *user* harus menekan tombol tambah dan mengisi form pemakaian terlebih dahulu untuk gambar bisa dilihat pada gambar 3.12.

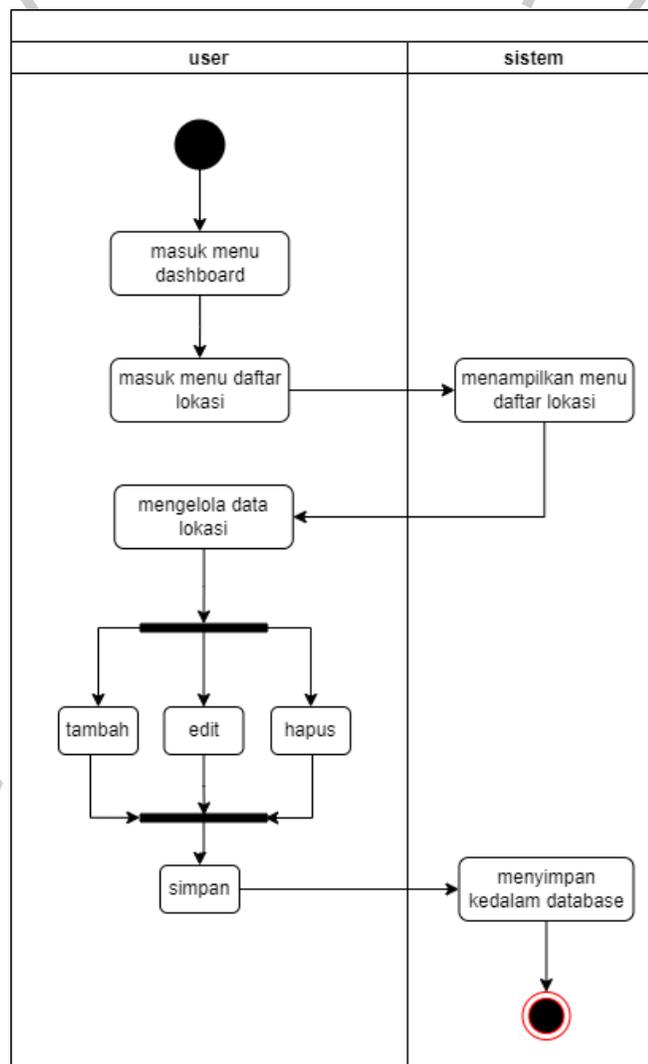


Gambar 3. 12 *Activity diagram* mendata pemakaian

Sumber: *praktikan,2022*

7. Mendata lokasi

Pada menu daftar lokasi terdapat data – data lokasi gudang yang tercatat pada daftar lokasi. *User* dapat melakukan kegiatan menambahkan, merubah, dan menghapus lokasi pada menu daftar lokasi. Dalam proses menambahkan lokasi maka *user* harus menekan tombol tambah dan mengisi form lokasi terlebih dahulu untuk gambar bisa dilihat pada gambar 3.13.

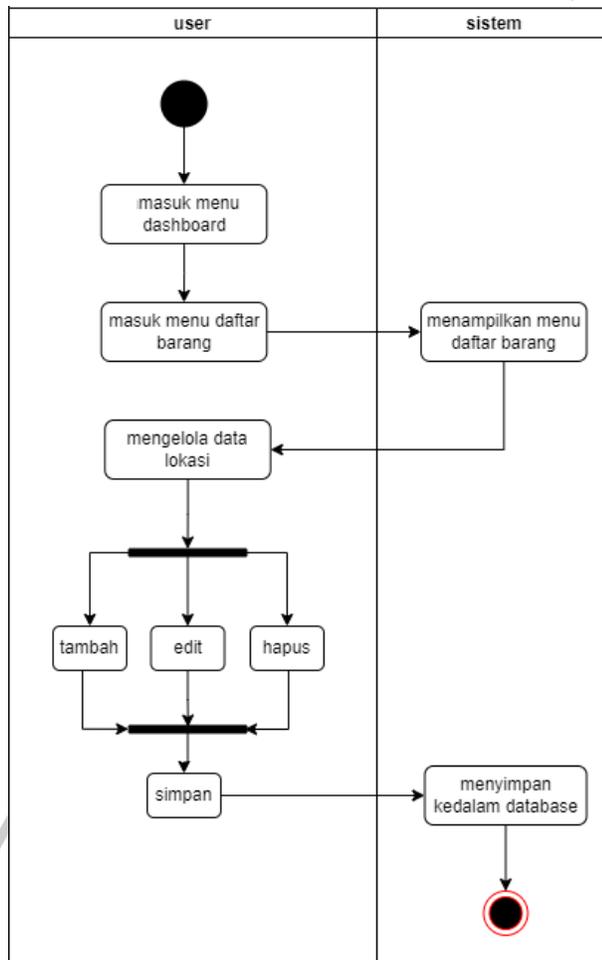


Gambar 3. 13 Activity diagram mendata lokasi

Sumber: *praktikan,2022*

8. Mendata barang

Pada menu daftar barang terdapat data – data barang yang tercatat pada aplikasi. *User* dapat melakukan kegiatan menambahkan, merubah, dan menghapus barang pada menu daftar lokasi. Dalam proses menambahkan barang maka *user* harus menekan tombol tambah dan mengisi form barang terlebih dahulu. untuk gambar bisa dilihat pada gambar 3.14.

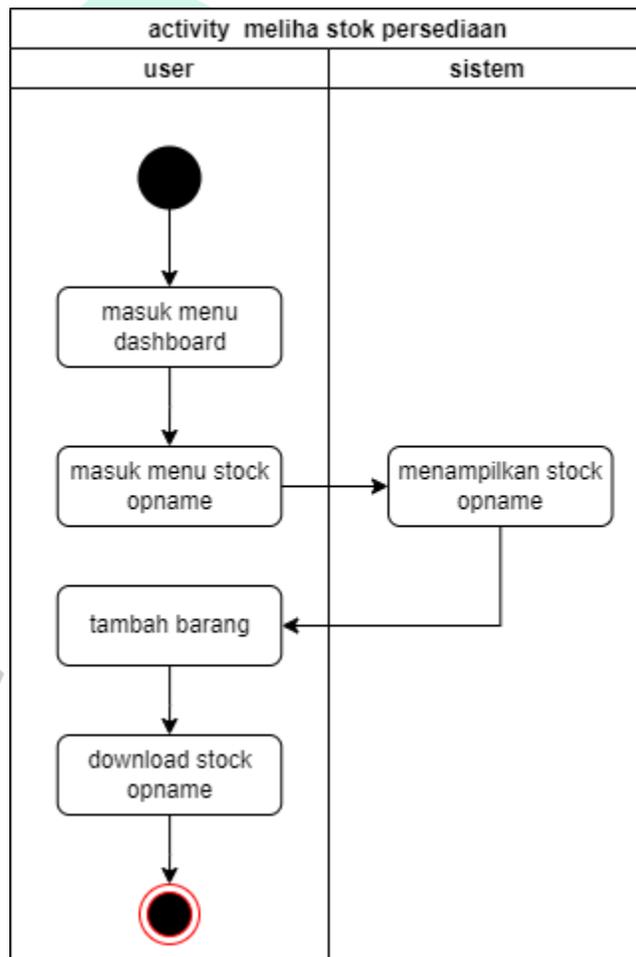


Gambar 3. 14 Activity diagram mendata barang

Sumber: *praktikan,2022*

9. Stock opname

Pada kegiatan ini *user* logistik akan melakukan *stock opname* pada menu *stock opname*. Pada kegiatan ini *user* logistik *stock opname* pada lokasi barang yang sudah dipilih oleh *user* logistik lalu setelah itu *user* logistik akan menambahkan barang yang sesuai dengan berada digudang, kemudian stok persediaan yang berada digudang akan terlihat selisih atau tidak dengan yang di sistem. untuk gambar bisa dilihat pada gambar 3.15.

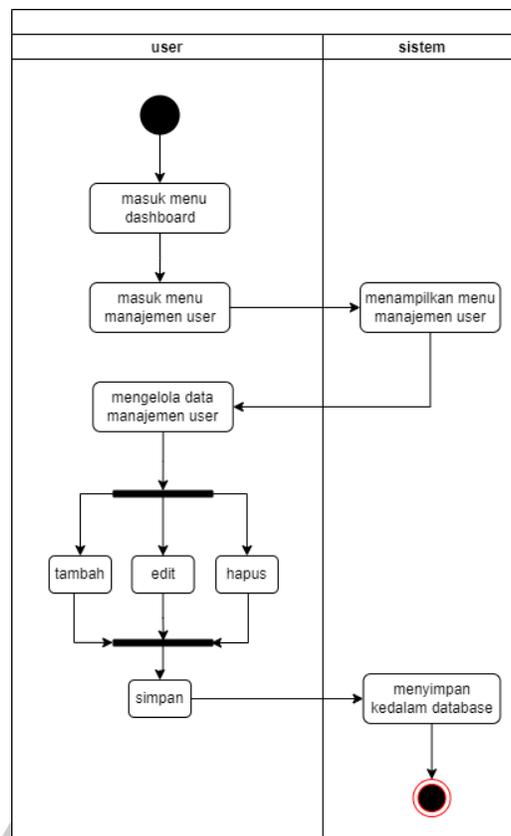


Gambar 3. 15 Activity diagram stock opname

Sumber: *praktikan*,2022

10. Mendata user

Pada kegiatan ini *user* Pimpinan akan mendata *user* pada menu manajemen admin. Pada kegiatan ini Pimpinan akan menambahkan, merubah, dan menghapus *user*. Dalam proses menambahkan *user* maka *user* harus menekan tombol tambah dan mengisi form tambah *user* terlebih dahulu. untuk gambar bisa dilihat pada gambar 3.16.



Gambar 3. 16 Activity diagram mendata user

Sumber: *praktikan,2022*

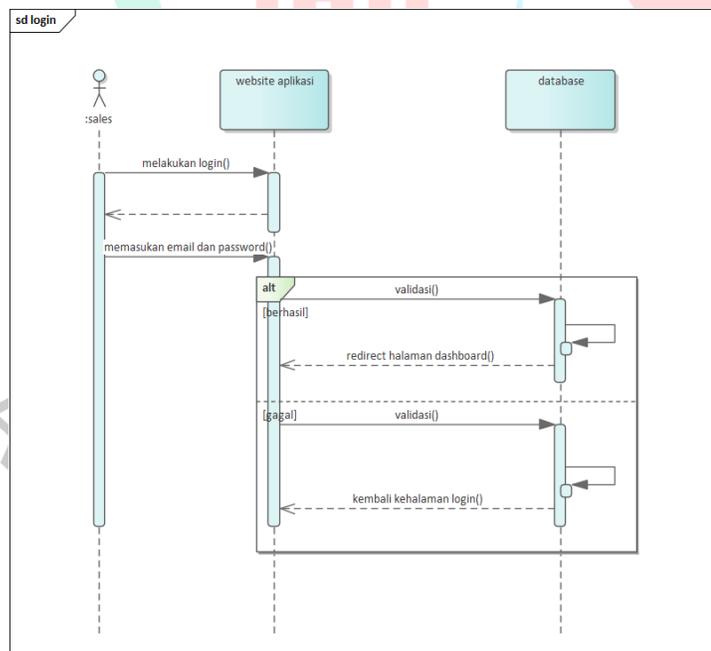
3.2.5.4 Sequence diagram

Menurut Irmayani dan Susyatih (2017), "Sequence Diagram adalah diagram yang menggambarkan bagaimana sistem merespon terhadap tindakan yang

dilakukan oleh user. Sequence Diagram yang dibuat dalam kasus ini merupakan bagian dari sistem informasi persediaan barang yang utama." Sequence Diagram juga digunakan untuk menggambarkan perilaku objek dalam use case dengan menunjukkan siklus hidup objek yang terlibat dan metode kelas yang digunakan oleh objek tersebut. Sequence Diagram juga dapat membantu dalam memvisualisasikan skenario dalam use case.

1. Login

Pada proses melakukan login, *user* akan memasukan email dan password pada formulir login. Formulir diperiksa oleh sistem untuk melihat apakah email dan kata sandi yang dimasukkan ada di database. Jika email dan password tidak ada di database, maka aplikasi akan menampilkan pesan bahwa email dan password salah.. Jika benar maka aplikasi akan pindah halaman ke dashboard. Proses *Sequence* tersebut telah dicantumkan pada Gambar 3.17

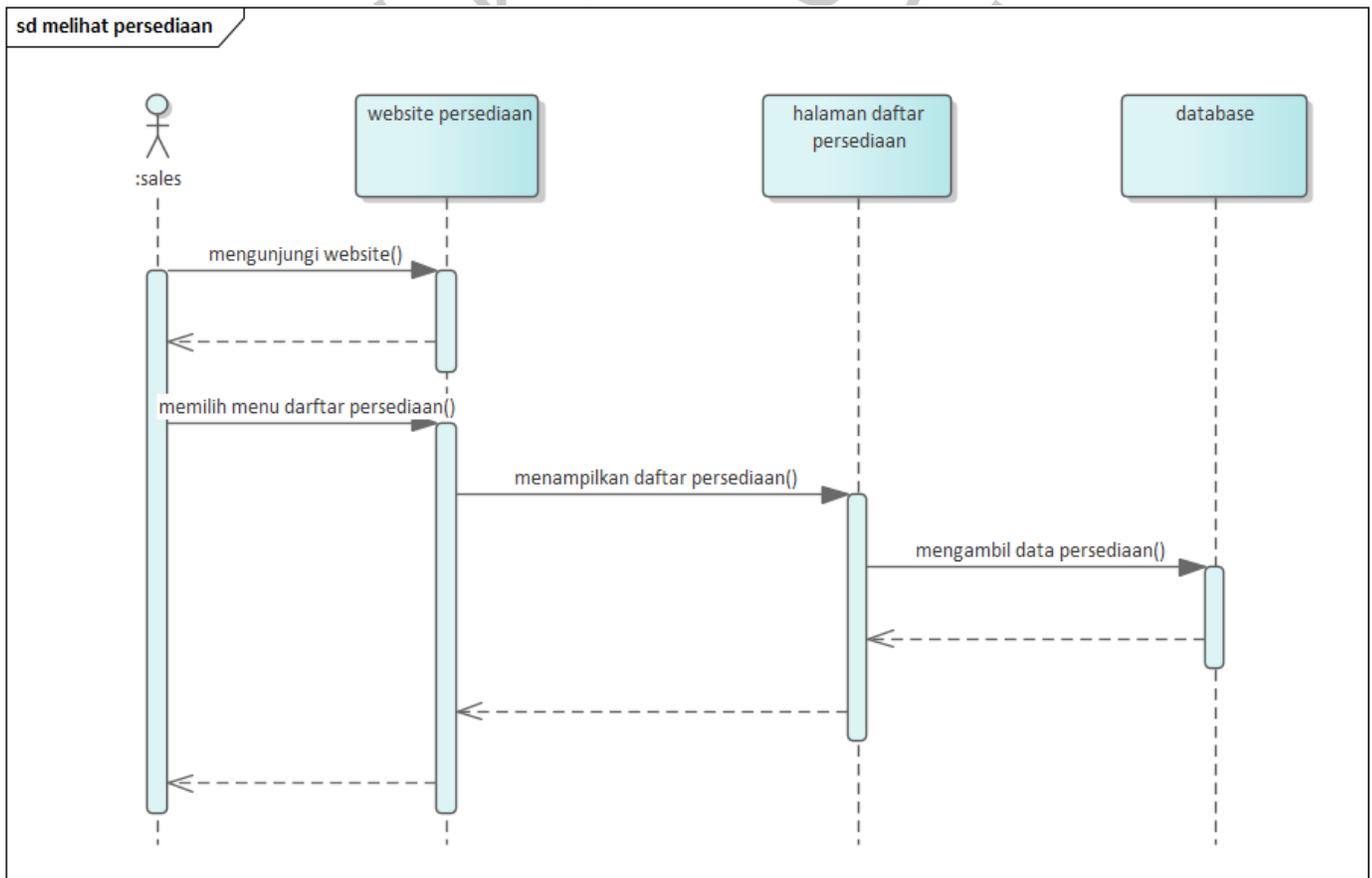


Gambar 3. 17 Sequence diagram login

Sumber: *praktikan,2022*

2. Melihat persediaan

setelah *user* telah berhasil melakukan login kedalam aplikasi. *User* bisa melihat berbagai menu pada dashboard. Lalu *user* bisa melihat data stok persediaan pada menu daftar stok. Proses *Sequence* tersebut telah dicantumkan pada Gambar 3.18.

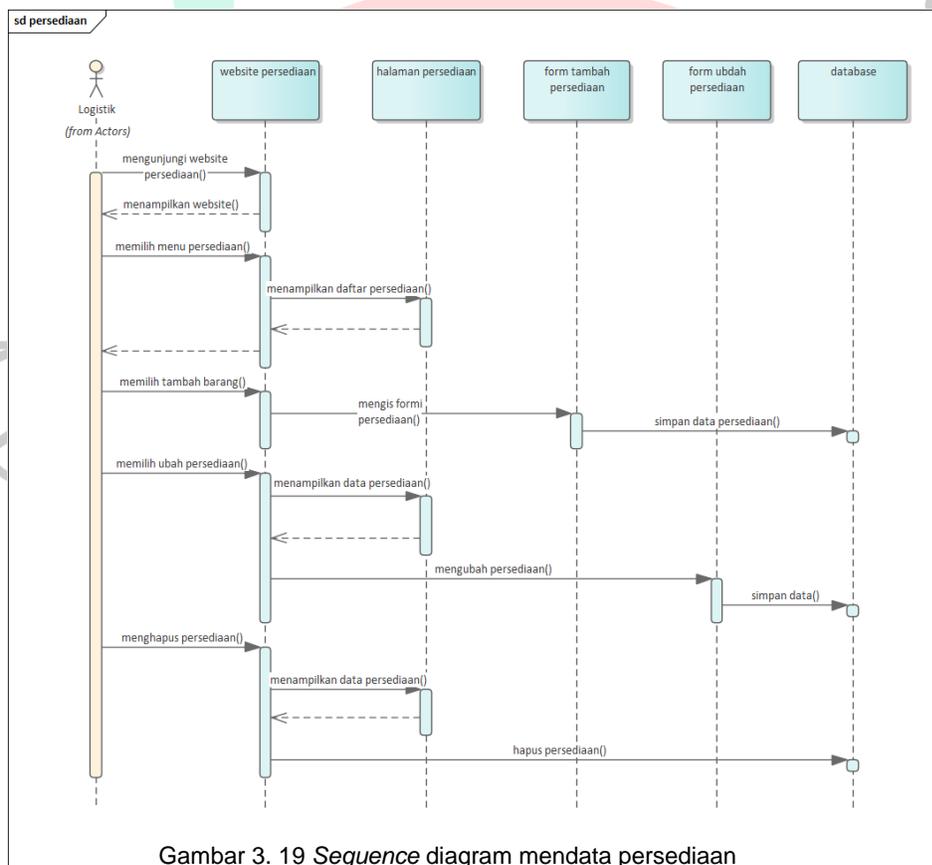


Gambar 3. 18 *Sequence* diagram melihat stok

Sumber: *praktikan*,2022

3. Mendata persediaan

Pada proses mendata persediaan *user* harus masuk dulu ke menu daftar stok. Pada menu daftar stok ini *user* bisa melakukan penambahan, perubahan, dan penghapusan data stok persediaan pada menu daftar stok. Penambahan stok ini *user* harus memasukan data – data persediaan di form tambah stok persediaan. Setelah diisi maka data tersebut disimpan kedalam *database*. Kemudian untuk perubahan data *user* akan mengubah data persediaan di form ubah persediaan yang salah menjadi benar yang disimpan kedalam *database*. Dan *user* bisa menghapus stok persediaan yang salah. Proses *Sequence* tersebut telah dicantumkan pada Gambar 3.19.

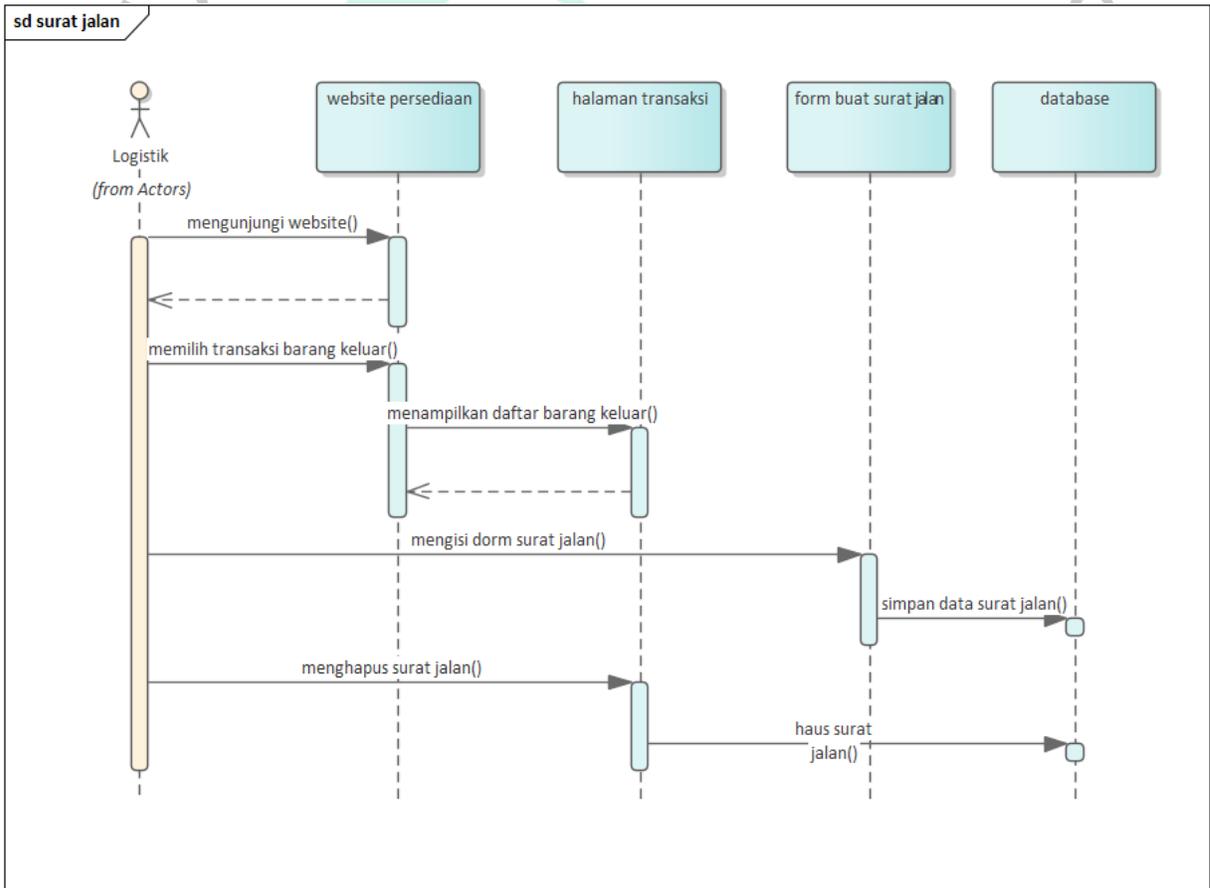


Gambar 3. 19 *Sequence* diagram mendata persediaan

Sumber: *praktikan*,2022

4. Mendata surat jalan.

Pada proses mendata surat jalan ini *user* harus masuk ke menu transaksi barang keluar terlebih dahulu. Pada menu ini *user* bisa menambah dan menghapus surat jalan. Untuk menambahkan surat jalan *user* harus menekan tombol tambah pada menu transaksi barang keluar lalu mengisi form yang tersedia. Setelah itu *user* dapat menyimpan data tersebut dengan menekan tombol simpan. Dan untuk menghapus surat jalan *user* harus menekan tombol hapus pada table surat jalan. Proses *Sequence* tersebut telah dicantumkan pada Gambar 3.20.

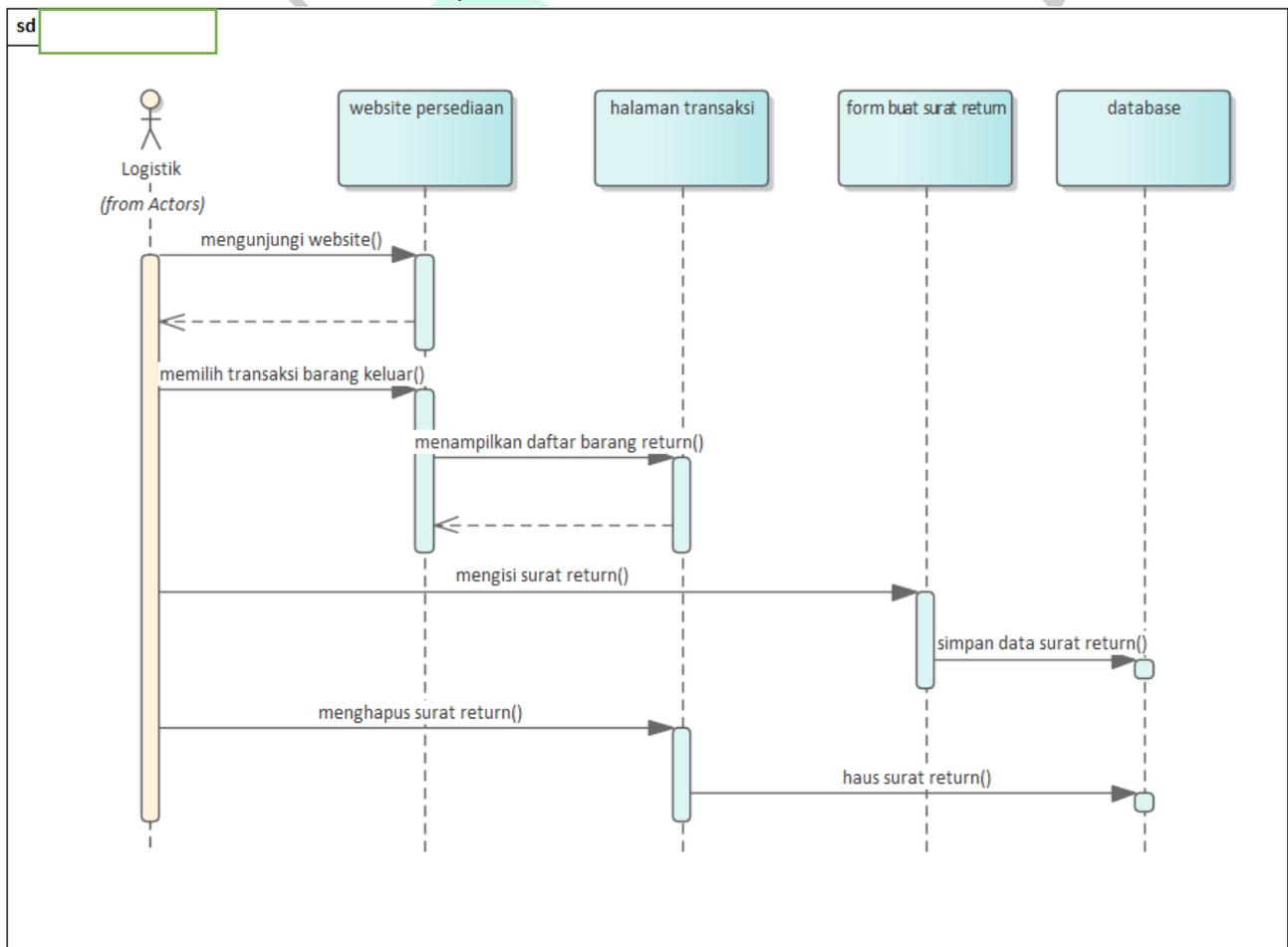


Gambar 3. 20 Sequence diagram mendata surat jalan

Sumber: *praktikan,2022*

5. Mendata surat return

Pada proses mendata surat *return* ini *user* harus masuk ke menu transaksi barang return terlebih dahulu. Pada menu ini *user* bisa menambah dan menghapus surat return. Untuk menambahkan surat return *user* harus menekan tombol tambah pada menu transaksi barang return lalu mengisi form yang tersedia. Setelah itu *user* dapat menyimpan data tersebut dengan menekan tombol simpan. Dan untuk menghapus surat return *user* harus menekan tombol hapus pada table surat return. Proses *Sequence* tersebut telah dicantumkan pada Gambar 3.21.

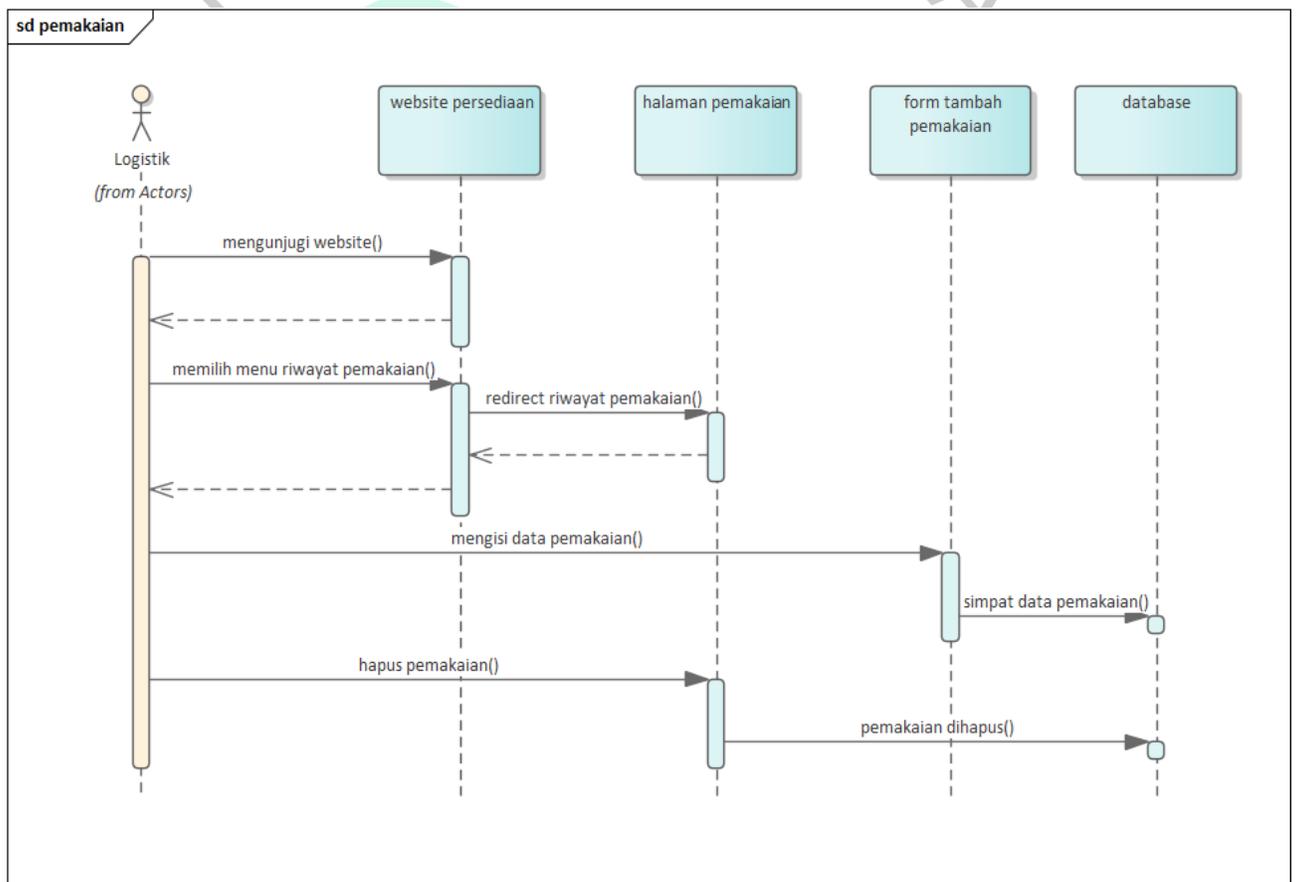


Gambar 3. 21 *Sequence* diagram mendata surat return

Sumber: *praktikan*,2022

6. Mendata riwayat pemakaian

Proses mendata riwayat pemakaian ini *user* harus masuk ke menu daftar riwayat duku. Pada menu daftar riwayat *user* bisa menambah dan menghapus data yang sudah di masukan. Untuk menambah pemakaian maka *user* harus menekan tombol tambah lalu memilih area yang ingin dikurangi stoknya lalu memilih persediaannya untuk mengurangi persediaan. Untuk penghapusan data pemakaian bisa melali menu riwayat pemakaian dan pilih table yang ingin dihapus. Proses *Sequence* tersebut telah dicantumkan pada Gambar 3.22.

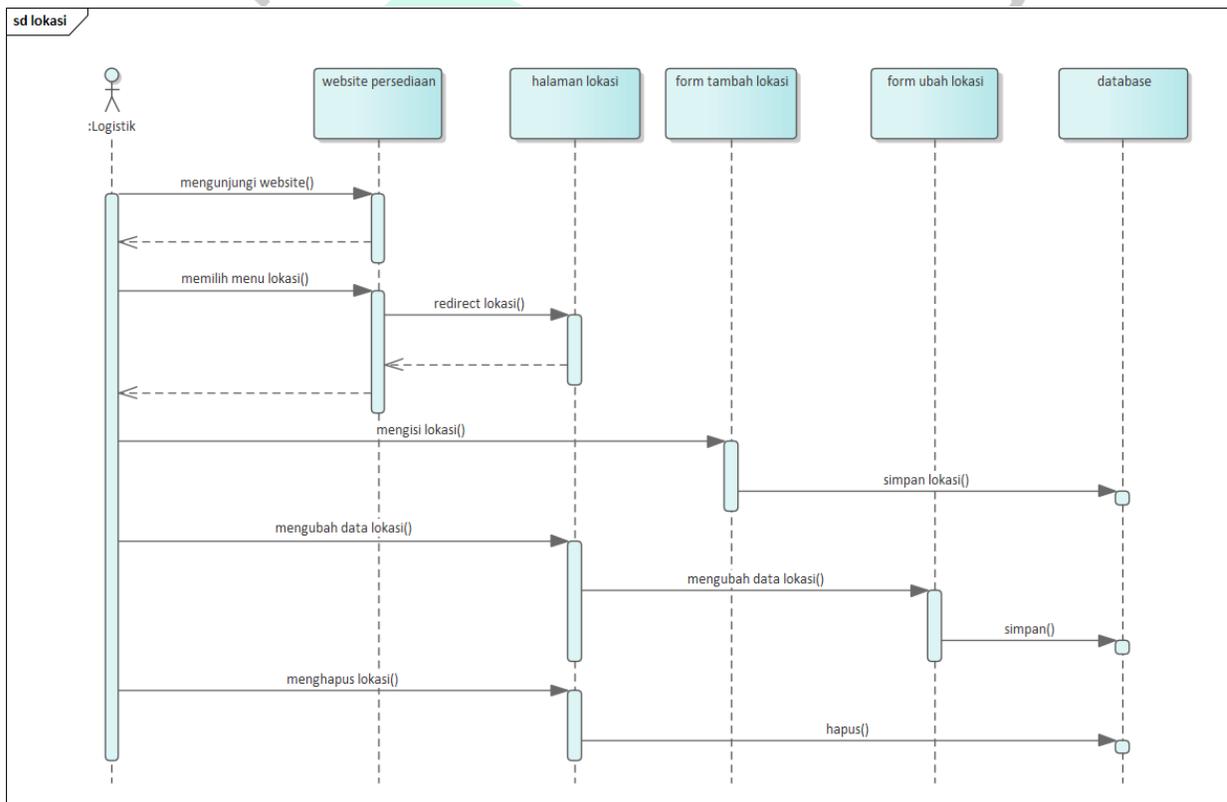


Gambar 3. 22 *Sequence* diagram mendata pemakaian

Sumber: *praktikan*,2022

7. Mendata lokasi

Pada proses mendata lokasi *user* harus masuk dulu ke menu daftar lokasi. Pada menu daftar lokasi ini *user* bisa melakukan penambahan, perubahan, dan penghapusan data pada menu daftar lokasi. Penambahan lokasi ini *user* harus memasukan data – data lokasi di form tambah lokasi. Setelah diisi maka data tersebut disimpan kedalam *database*. Kemudian untuk perubahan data *user* akan mengubah data lokasi di form ubah lokasi yang salah menjadi benar disimpan kedalam *database*. Dan *user* bisa menghapus lokasi yang salah. Proses *Sequence* tersebut telah dicantumkan pada Gambar 3.23.

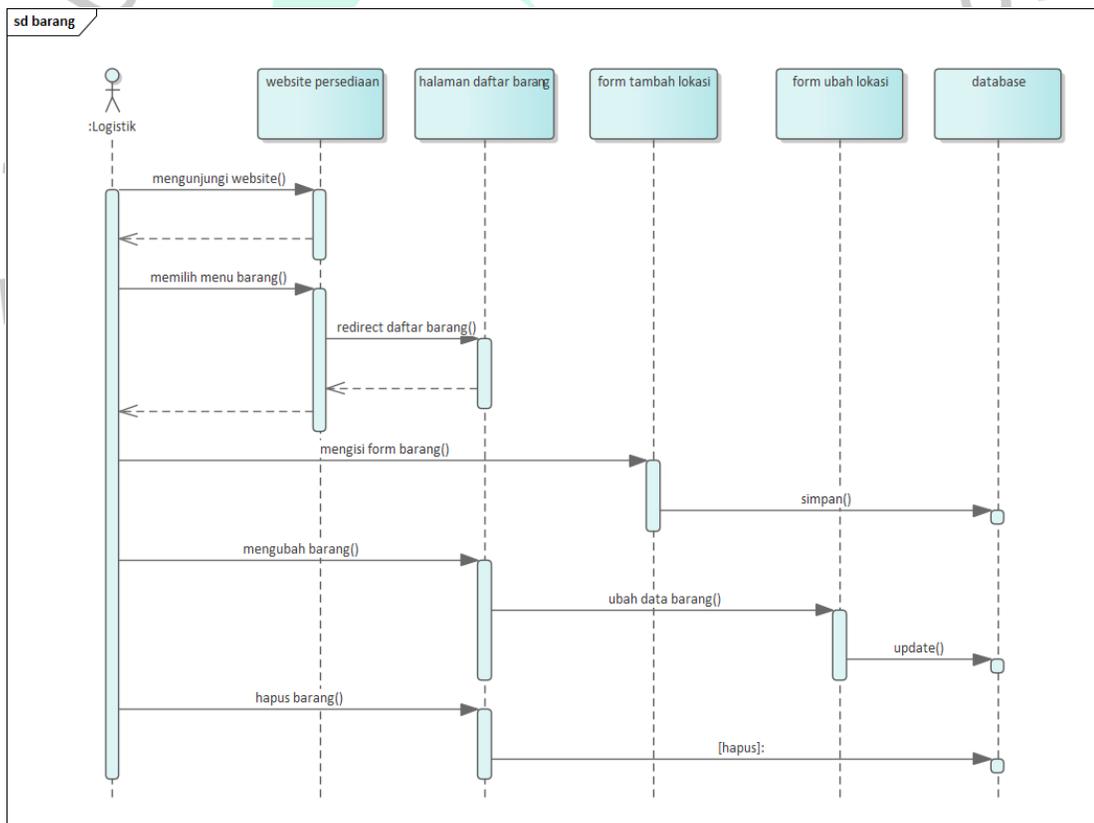


Gambar 3. 23 Sequence diagram mendata lokasi

Sumber: *praktikan*,2022

8. Mendata barang

Pada proses mendata barang *user* harus masuk dulu ke menu daftar barang. Pada menu daftar barang ini *user* bisa melakukan penambahan, perubahan, dan penghapusan data pada menu daftar barang. Penambahan barang ini *user* harus memasukan data – data barang di form tambah barang. Setelah diisi maka data tersebut disimpan kedalam *database*. Kemudian untuk perubahan data *user* akan mengubah data barang di form ubah barang yang salah menjadi benar yang disimpan kedalam *database*. Dan *user* bisa menghapus barang yang salah. Proses *Sequence* tersebut telah dicantumkan pada Gambar 3.24.

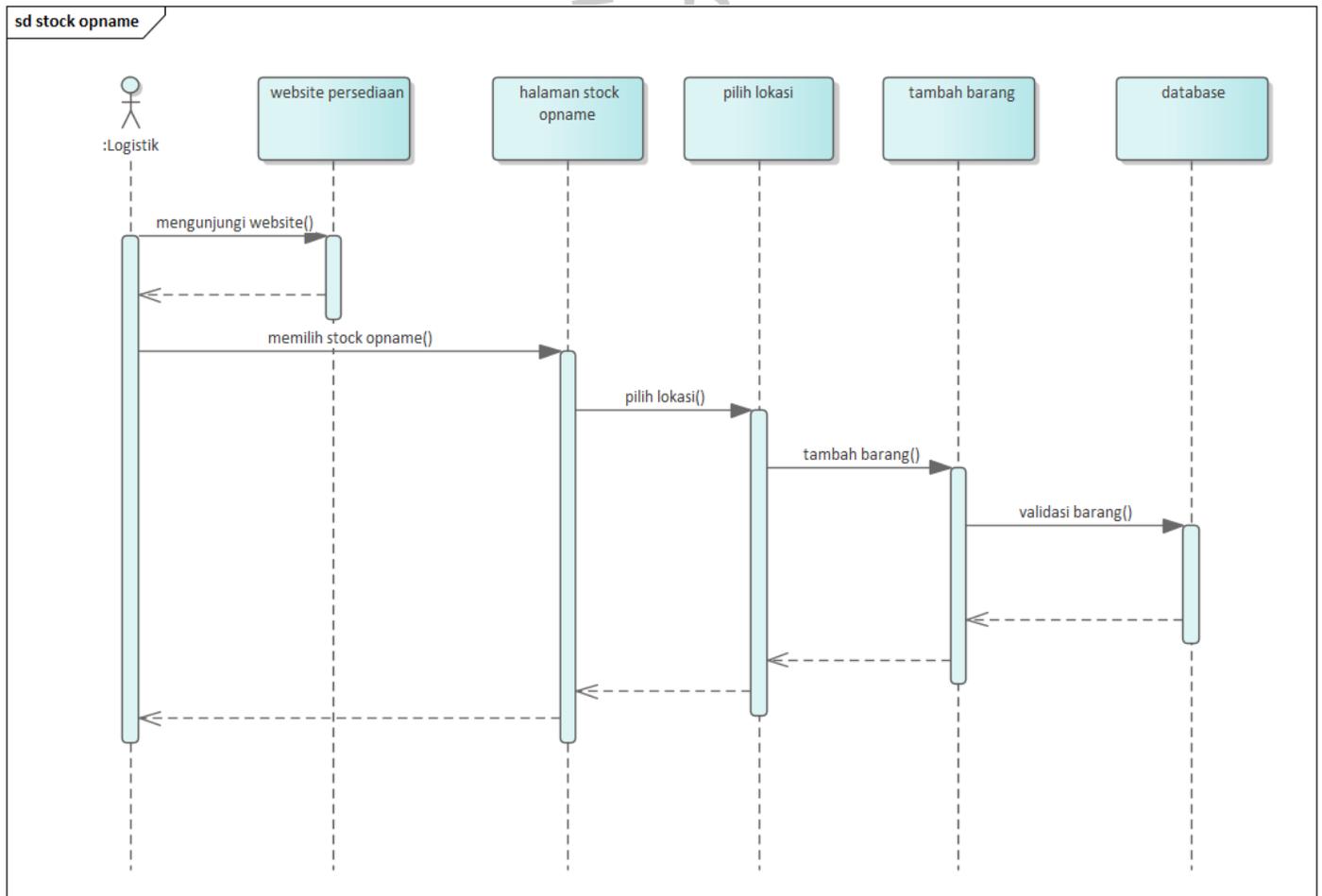


Gambar 3. 24 *Sequence* diagram mendata barang

Sumber: *praktikan*,2022

9. Stock opname

Pada proses melakukan *stock opname* *user* hanya memilih gudang atau rumah sakit lalu menambahkan barang sesuai fisiknya Proses *Sequence* tersebut telah dicantumkan pada Gambar 3.25.

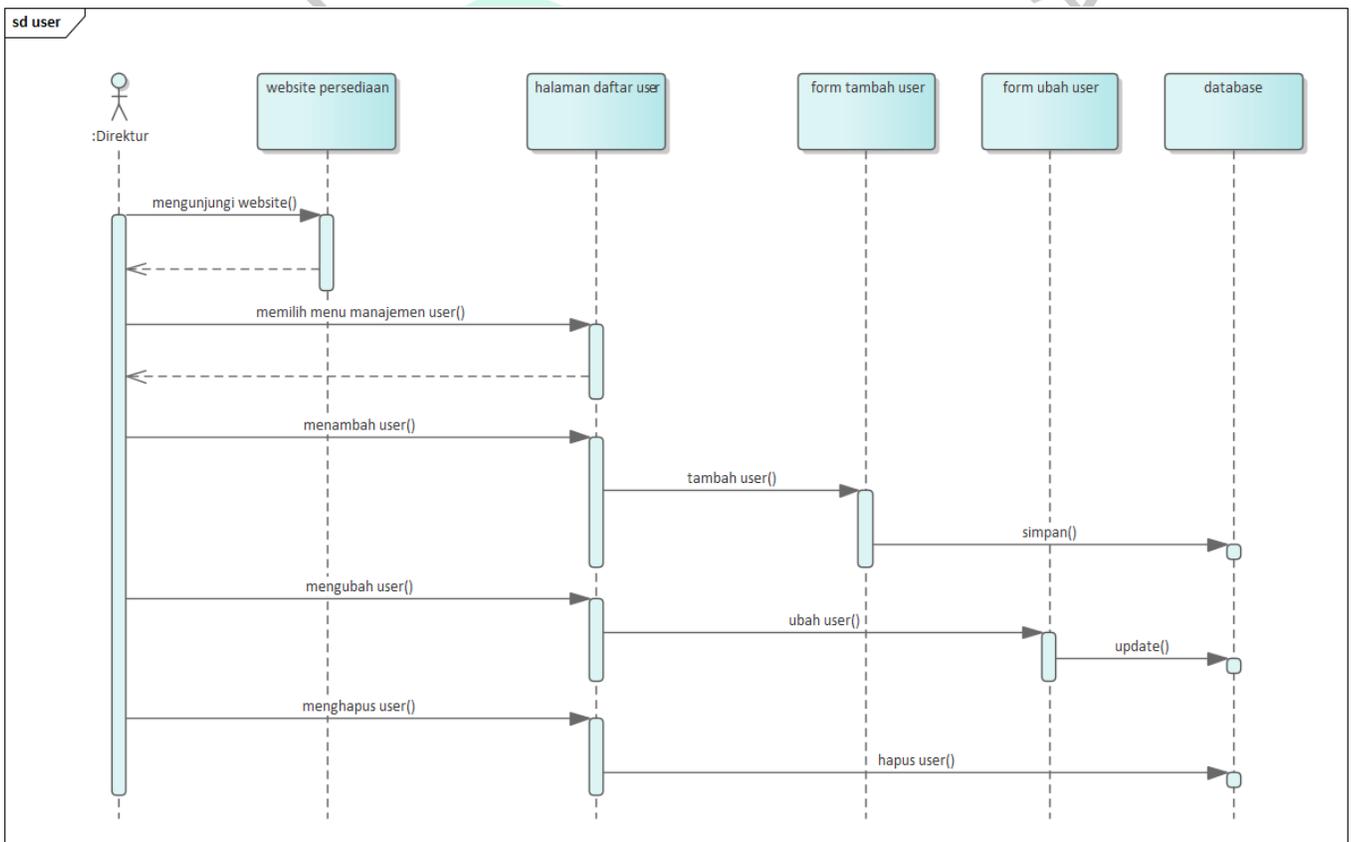


Gambar 3. 25 *Sequence* diagram *stock opname*

Sumber: *praktikan*,2022

10. Mendata *user*

Pada proses mendata *user* harus masuk kedalam menu manajemen admin. Pada menu manajemen admin *user* bisa melakukan menambah, merubah, dan menghapus. Penambahan *user* ini maka *user* harus memasukan data – data *user* di form tambah *user*. Setelah diisi maka data tersebut disimpan kedalam *database*. Kemudian untuk perubahan data *user* akan mengubah data *user* di form ubah *user* yang salah menjadi benar disimpan kedalam *database*. Dan *user* bisa menghapus *user* yang salah. Proses *Sequence* tersebut telah dicantumkan pada Gambar 3.26.



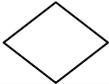
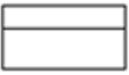
Gambar 3. 26 *Sequence* diagram mendata *user*

Sumber: *praktikan*,2022

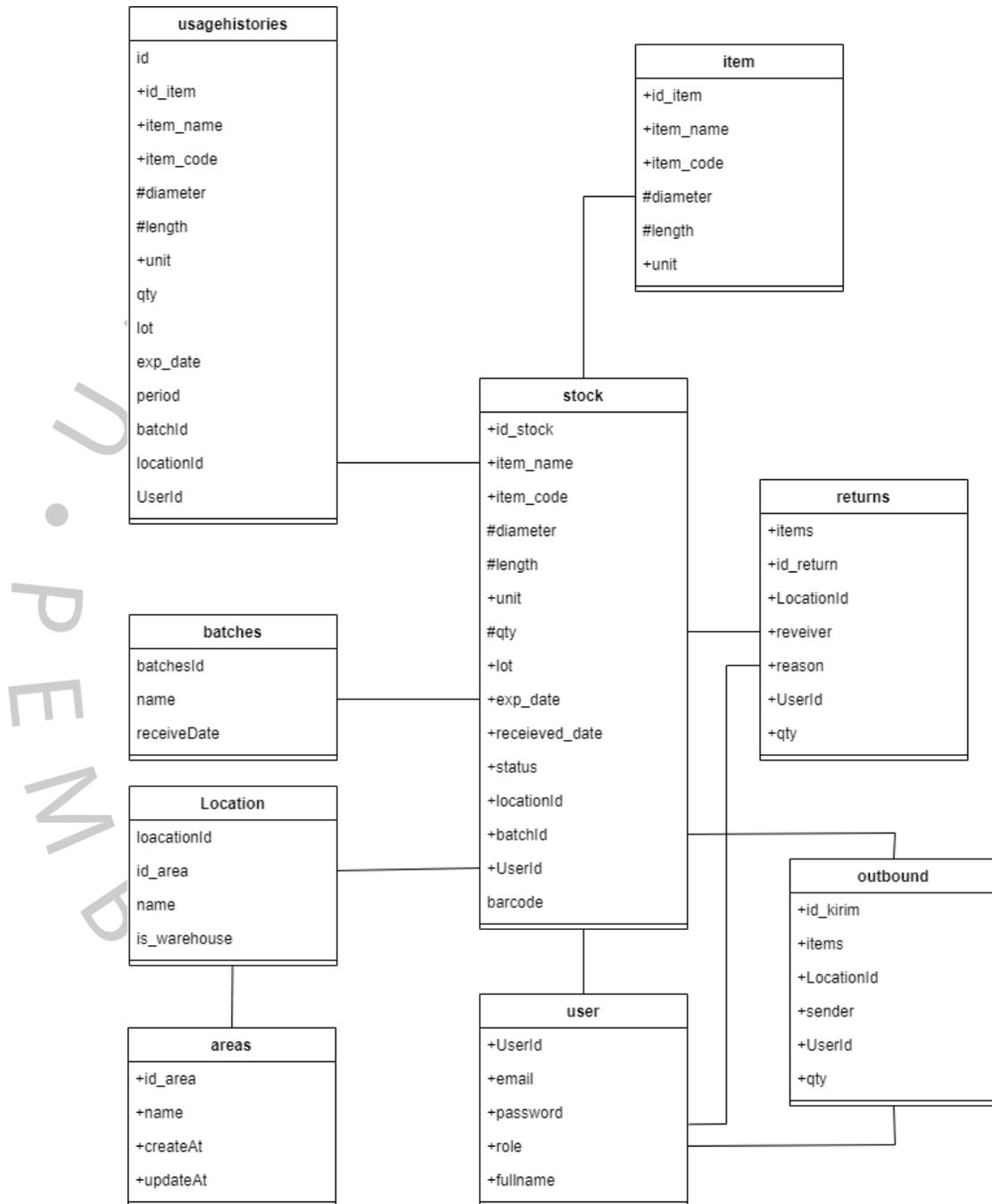
3.2.5.5 Class Diagram

Class Diagram merupakan sebuah diagram yang menggambarkan interaksi antara sistem kelas, atribut, metode, dan objek dalam bentuk struktural. Class Diagram dapat digunakan untuk menyajikan sistem dengan menampilkan kelas-kelas yang ada serta hubungan di antaranya. Berikut adalah Class Diagram yang dibuat oleh Praktikan, komponen-komponennya dapat dilihat pada table 3.13..

Tabel 3. 13 komponen *Class Diagram*

No	Gambar	Nama	Keterangan
1		Generalization	Hubungan dimana objek desendent berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek ancestor
2		Nary Association	Upaya untuk menghindari asosiasi dengan lebih dari 2 objek
3		Class	Himpunan dari objek – objek yang berbagi atribut serta operasi yang sama
4		Collaboration	Deskripsi dari urutan aksi – aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu actor
5		Realization	Operasi yang benar dilakukan oleh suatu objek
6		Dependency	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri
7		Association	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya

berikut untuk gambar *Class Diagram* bisa di lihat pada gambar 3.27



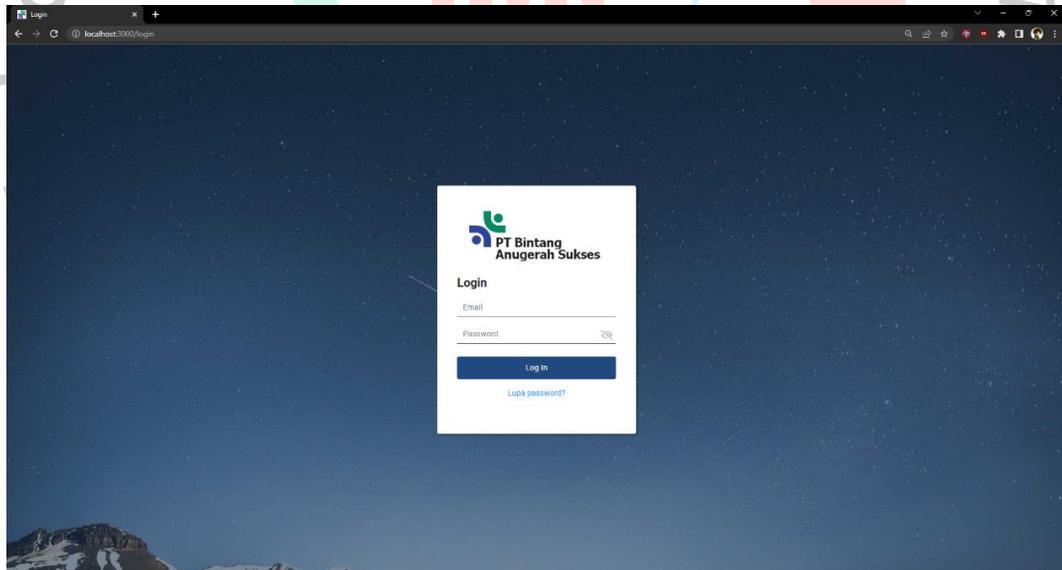
Gambar 3. 27 *Class Diagram*

Sumber: *praktikan,2022*

3.2.5.6 Perancangan Antar Muka Pengguna

Desain perancangan merupakan interpretasi dari rincian modul yang terdapat dalam aplikasi. Perbaiki desain UI untuk memungkinkan pemrogram atau pengembang menjelajahi setiap modul yang ada dan merancang aplikasi sesuai dengan harapan pengguna. Aplikasi telah dirancang sesederhana mungkin agar karyawan yang baru pertama kali menggunakan aplikasi dapat membiasakan diri dengan pengoperasian aplikasi sehingga karyawan dapat beradaptasi dengan lancar. Antarmuka aplikasi dirancang sesederhana dan seramah mungkin agar PT. Bintang Anugerah Sukses dapat dengan mudah menargetkan aplikasi dan memahami modul aplikasi dari setiap proyek.

- Desain dimulai dari tampilan login. Pada layar login, pengguna dapat memasukkan *email dan password* yang ada.. Tampilan login telah dicantumkan pada Gambar 3.28

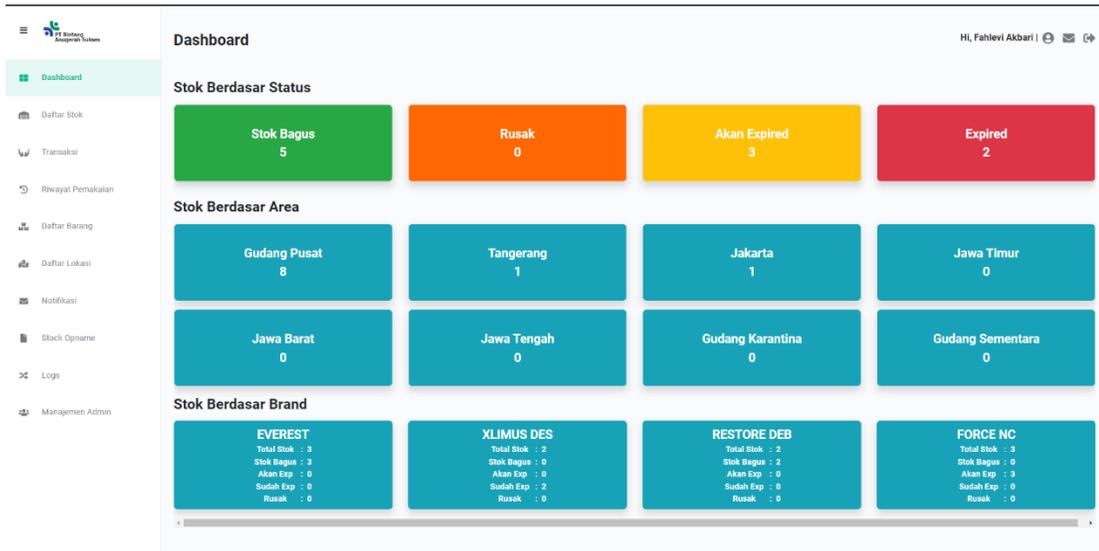


Gambar 3. 28 Halaman login

Sumber: *praktikan,2022*

Setelah *user* mengisi form *login* dan sudah melakukan login, aplikasi akan mengarahkan dan menampilkan dashboard sesuai dengan *role* masing – masing,

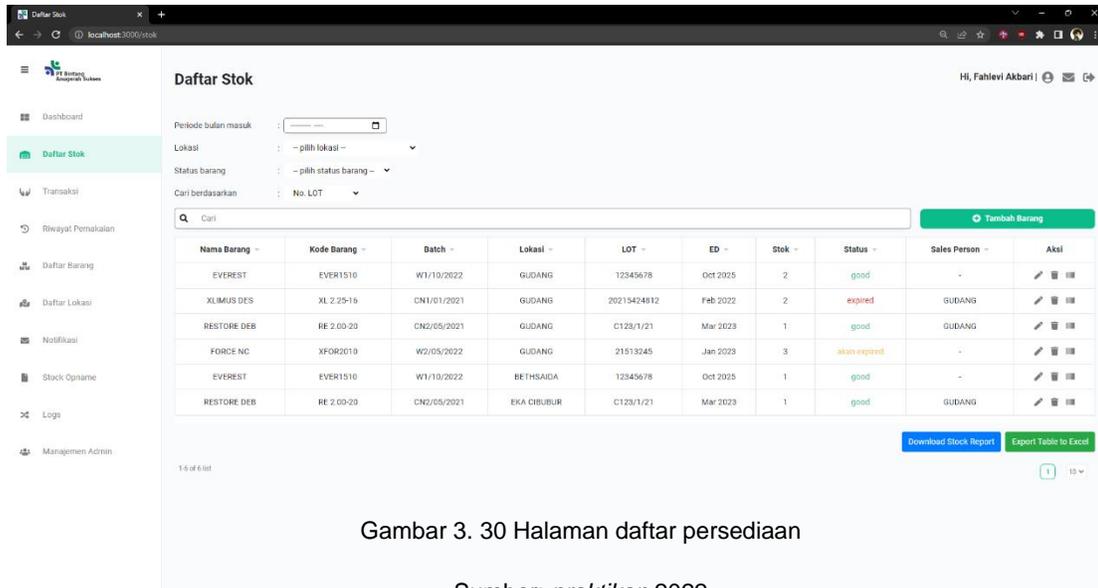
pada dashboard ini *user* bisa melihat tampilan *stock* persediaan berdasarkan status, area dan brand. tampilan dashboard tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.29



Gambar 3. 29 Halaman dashboard

Sumber: *praktikan,2022*

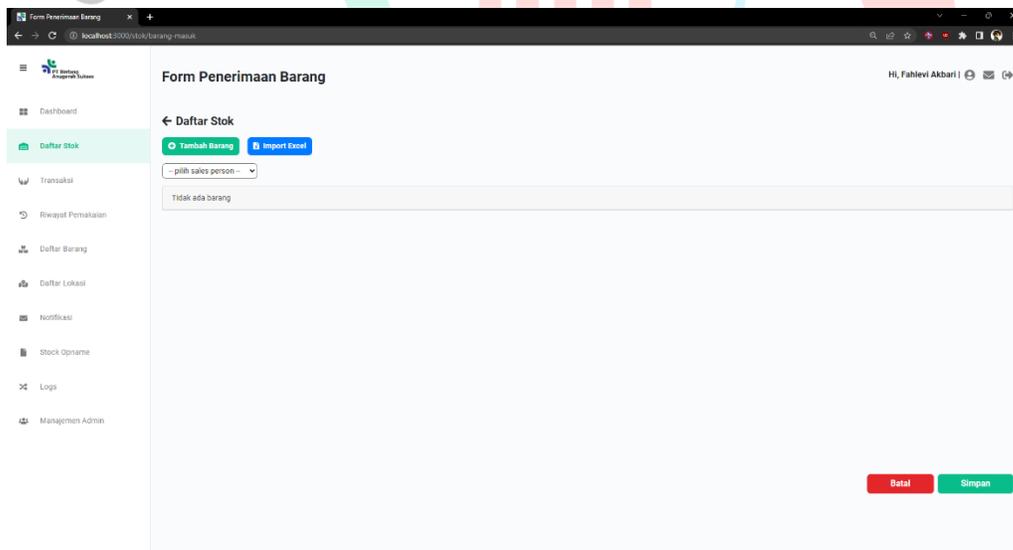
Setelah *user* berhasil login dan berada di pada dashboard, *user* bisa melihat dan mendata stok persediaan barang pada menu daftar stok yang, *user* bisa mencari persediaan yang tersedia baik digudang mau dirumah sakit. Tampilan daftar stok persediaan dapat dilihat pada Gambar 3.30.



Gambar 3. 30 Halaman daftar persediaan

Sumber: *praktikan,2022*

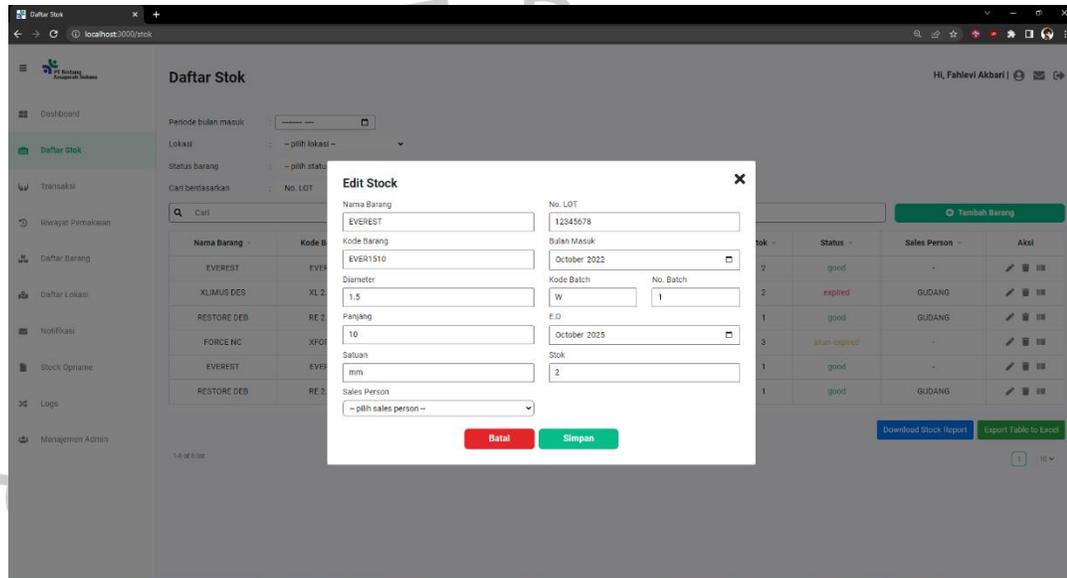
user juga dapat melakukan proses tambah persediaan pada aplikasi jika terdapat persediaan yang baru saja datang ke bagian gudang. User menekan tombol tambah barang lalu aplikasi akan menunjukkan form untuk diisi oleh user. Tampilan halaman tersebut dapat dilihat pada gambar 3.31.



Gambar 3. 31 Halaman form penerimaan

Sumber: *praktikan,2022*

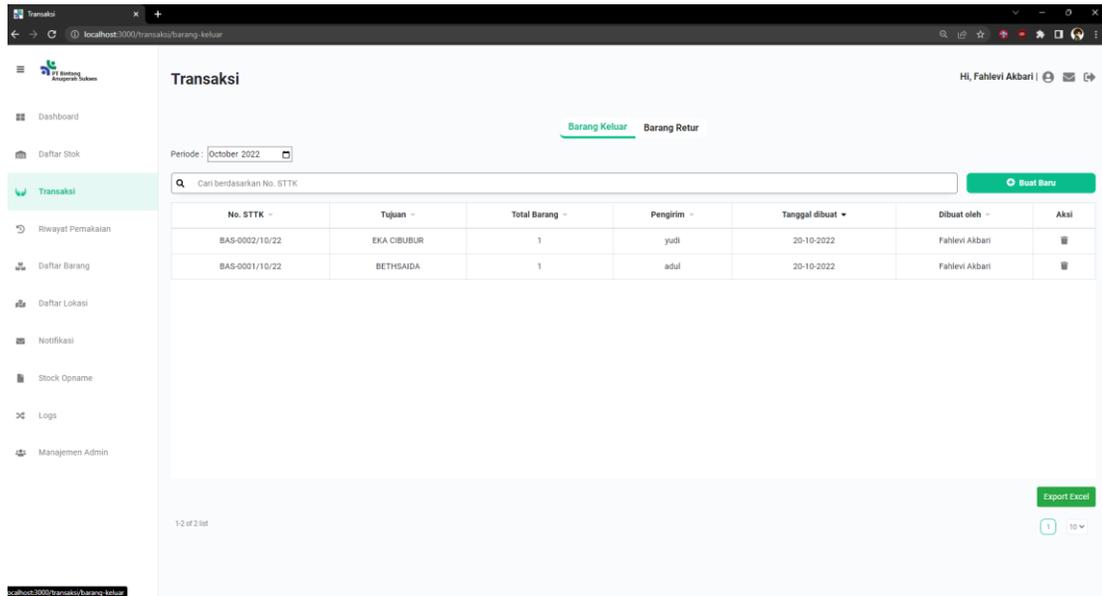
Selain itu *user* juga dapat mengubah data yang sudah dimasukan ketika ada kesalahan dalam penulisan kode barang, nama barang, ukuran, dan expired. *User* dapat menekan tombol ubah data pada table daftar stok. Tampilan halaman ubah data dapat dilihat pada gambar 3.32.



Gambar 3. 32 Halaman form penerimaan

Sumber: *praktikan,2022*

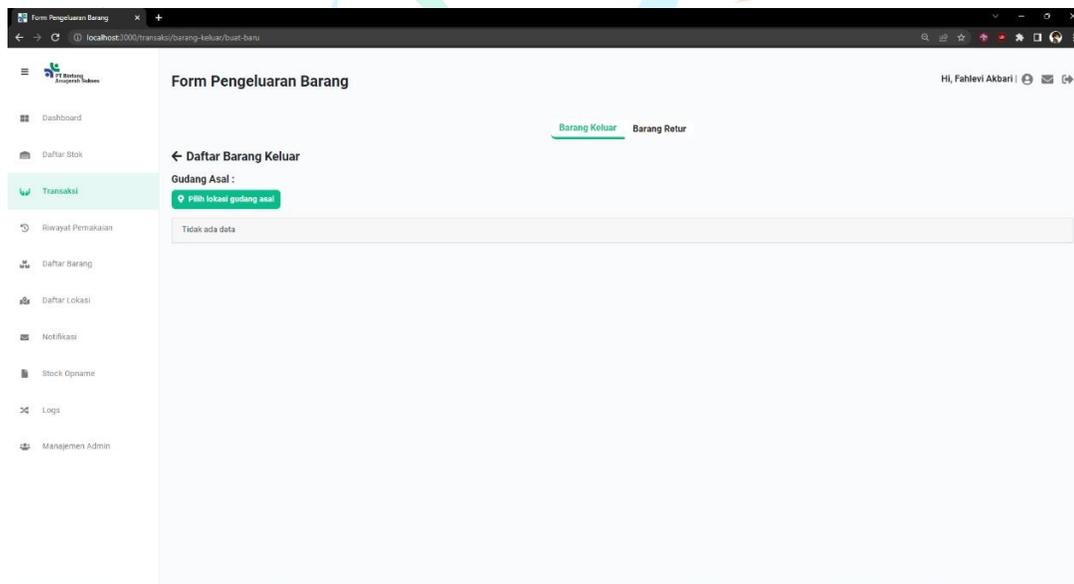
Pada transaksi barang keluar ini *user* harus memilih menu transaksi barang keluar terlebih dahulu, pada menu ini *user* dapat membuat surat jalan barang yang keluar dari gudang, tampilan halaman transaksi barang keluar dapat dilihat pada gambar 3.33.



Gambar 3. 33 Halaman transaksi barang keluar

Sumber: *praktikan,2022*

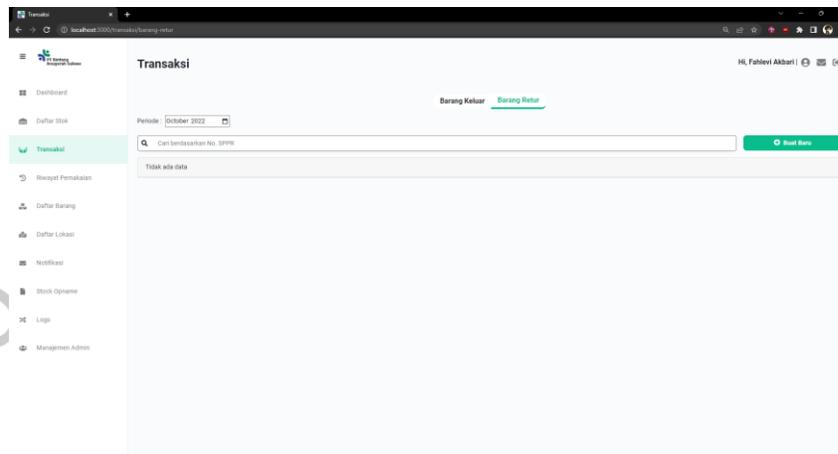
User dapat memilih gudang asal lalu memilih rumah sakit yang di pilih untuk membuat surat jalan. Tampilan halaman buat surat jalan dapat dilihat pada gambar 3.34.



Gambar 3. 34 Halaman form pengeluaran barang

Sumber: *praktikan,2022*

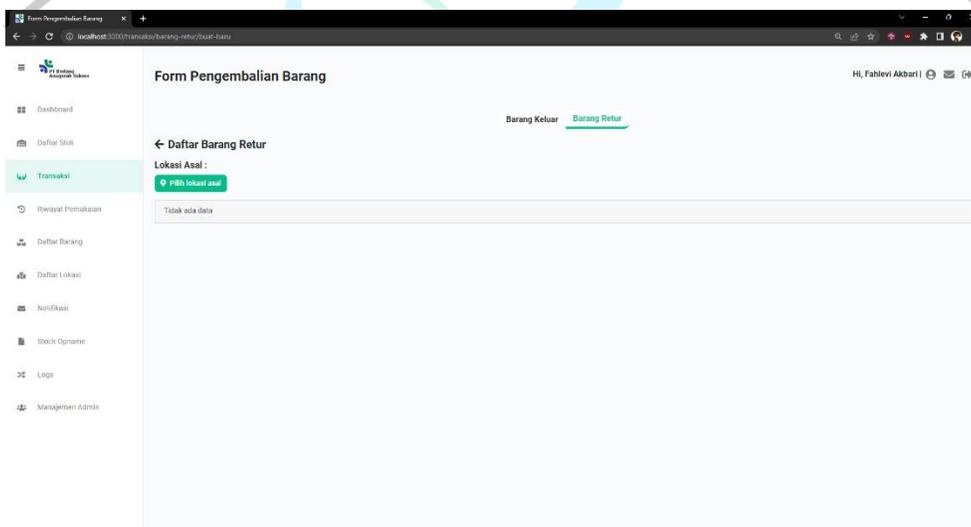
Pada transaksi barang retur ini *user* harus memilih menu transaksi barang retur terlebih dahulu, pada menu ini *user* dapat membuat surat retur barang yang kembali dari rumah sakit, tampilan halaman transaksi barang retur dapat dilihat pada gambar 3.35.



Gambar 3. 35 Halaman transaksi barang return

Sumber: *praktikan,2022*

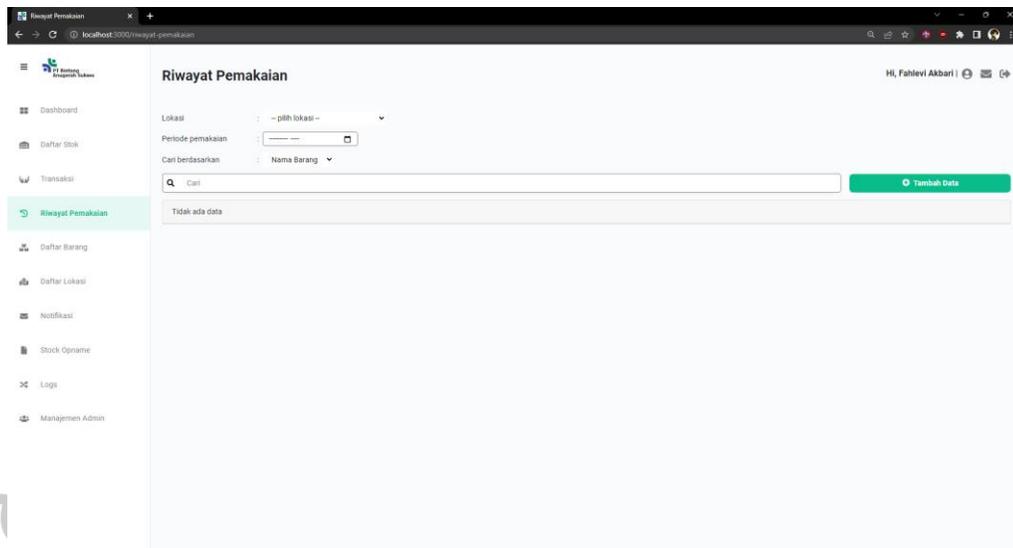
User dapat memilih rumah sakit asal lalu memilih gudang yang di pilih untuk membuat surat retur. Tampilan halaman buat surat retur dapat dilihat pada gambar 3.36



Gambar 3. 36 Halaman form pengembalian barang

Sumber: *praktikan,2022*

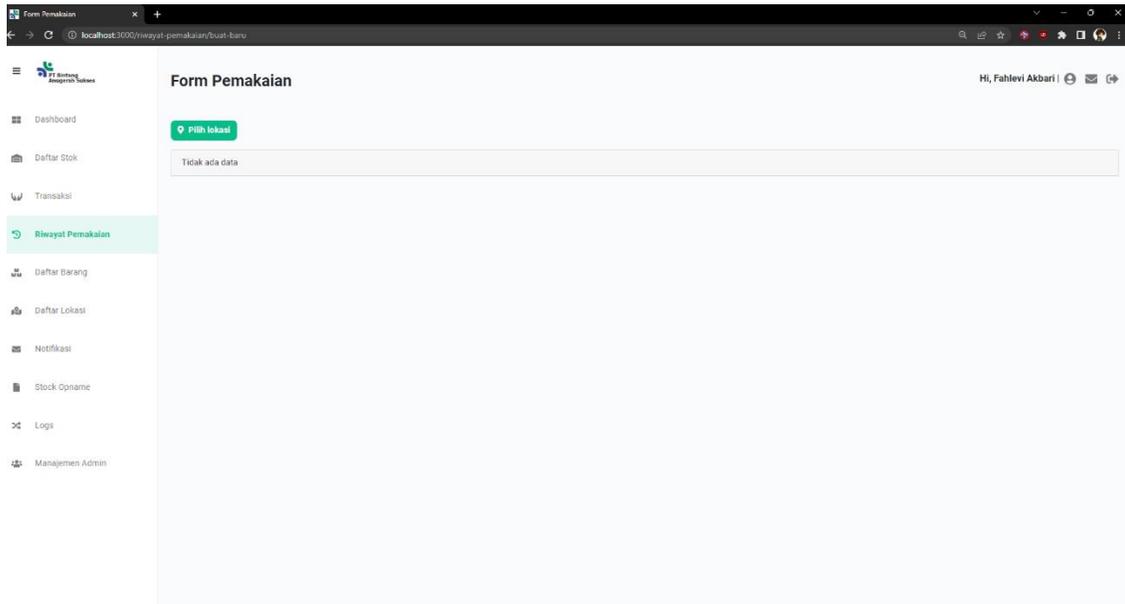
Pada menu riwayat pemakaian ini use bisa mengurangi persediaan stok ini dengan menambah barang yang terpakai oleh rumah sakit pada menu ini riwayat pemakain yang akan tercatat dan megurangi *stock* persediaan. Tampilan halaman Riwayat Pemakaian dapat dilihat pada gambar 3.37.



Gambar 3. 37 Halaman riwayat pemakaian

Sumber: *praktikan,2022*

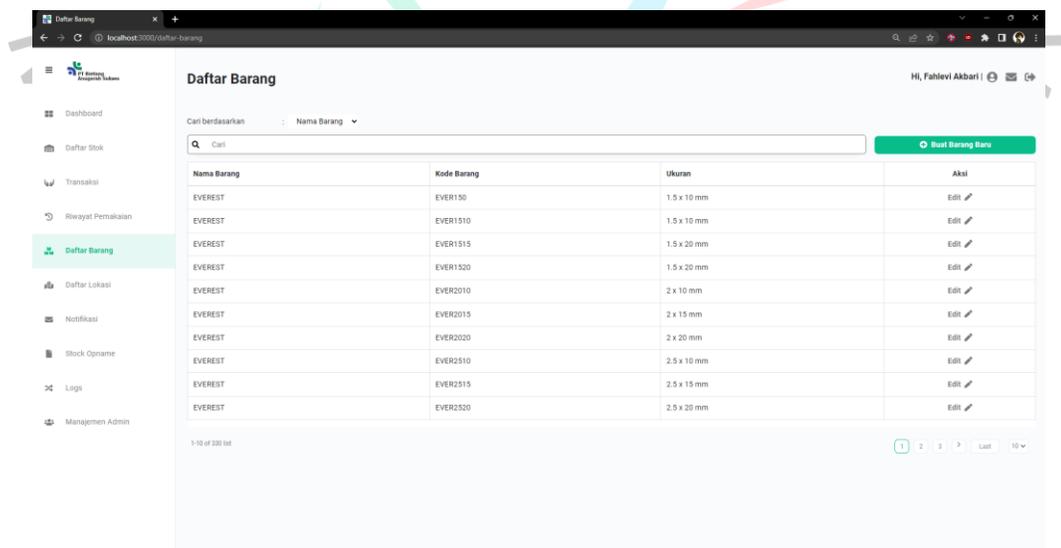
Kemudian *user* bisa menambahkan pemakaian yang terpakai dirumah sakit kedalam aplikasi dengan memilih terlebih dahulu rumah sakit lalu menambahkan stok yang terpakai untuk mengurangin stok persediaan. Tampilan halaman form pemakaian bisa dilihat pada gambar 3.38.



Gambar 3. 38 Halaman form pemakaian

Sumber: *praktikan,2022*

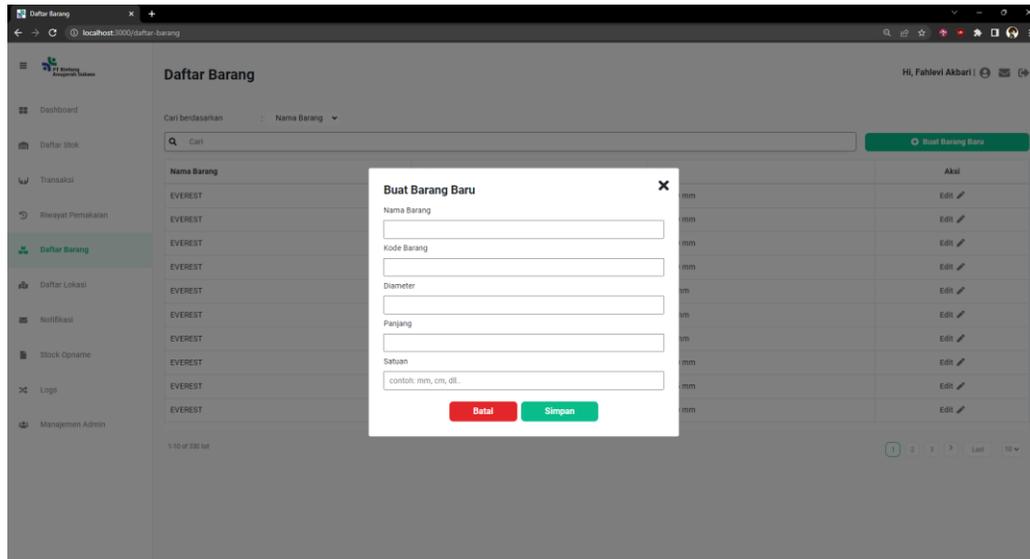
Pada menu daftar barang ini tersedia informasi tentang nama barang, kode barang dan ukuran barang yang ada pada perusahaan. Tampilan halaman daftar barang bisadilihat pada gambar 3.39.



Gambar 3. 39 Halaman daftar barang

Sumber: *praktikan,2022*

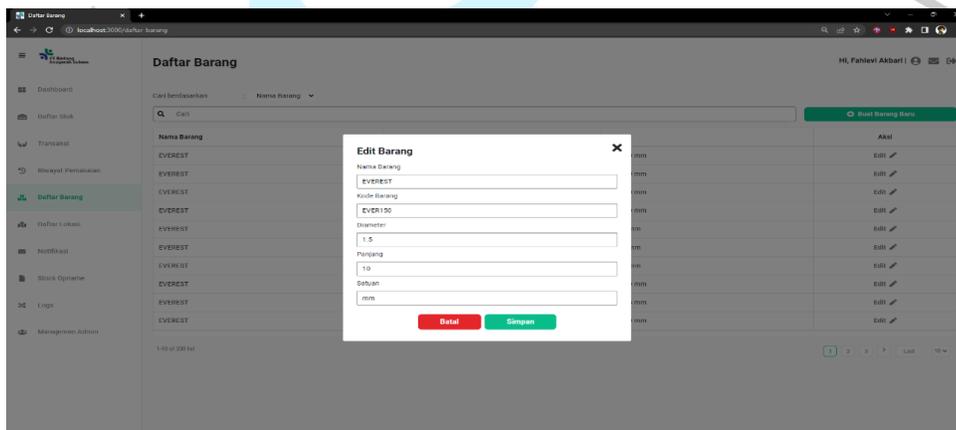
Pada menu form tambah barang baru ini *user* bisa menambahkan barang yang ingin dimasukkan kedalam aplikasi. Tampilan tersebut bisa dilihat pada gambar 3.40.



Gambar 3. 40 Halaman form tambah barang

Sumber: *praktikan,2022*

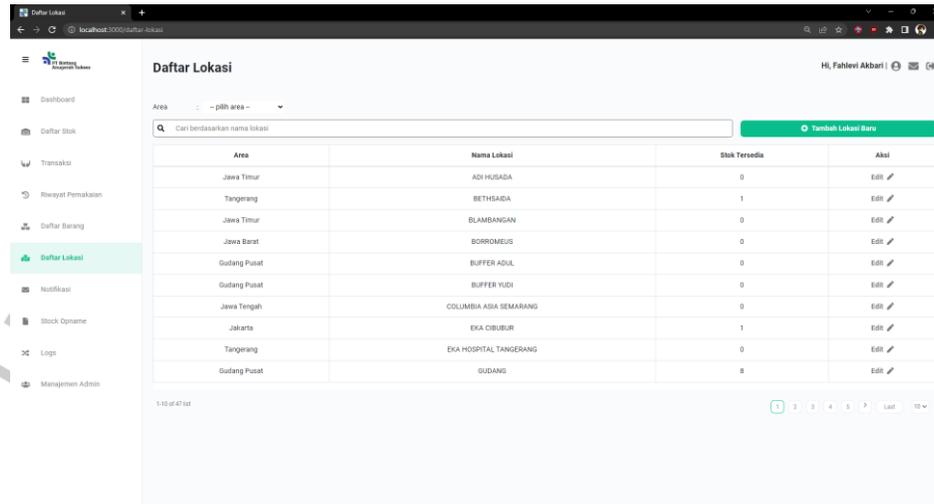
Lalu *user* juga bisa merubah data barang yang dimasukkan diterdapat kesalahan. Tampilan bisa dilihat pada gambar 3.41.



Gambar 3. 41 Halaman form ubah barang

Sumber: *praktikan,2022*

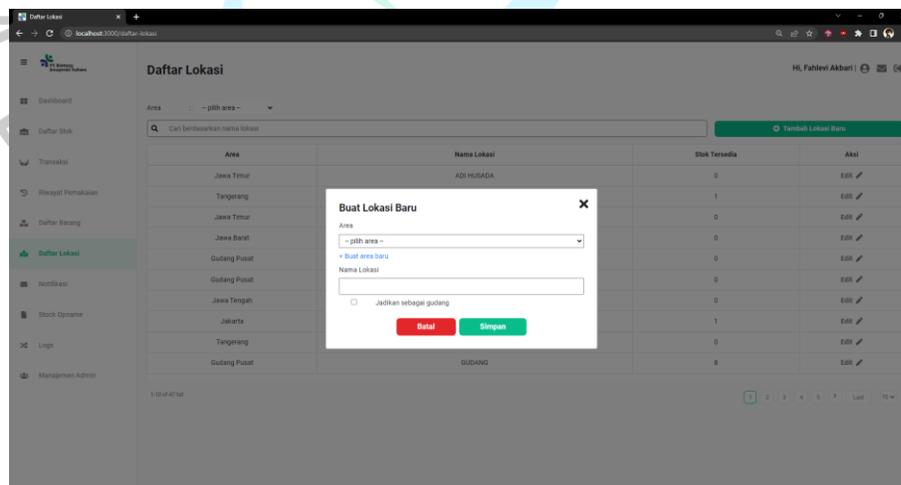
Kemudian terdapat menu daftar lokasi yang dimana daftar lokasi ini adalah tempat gudang atau rumah sakit tempat persediaan berada atau tempat kita menitipkan persediaan barang. Tampilan lokasi bisa dilihat pada gambar 3.42.



Gambar 3. 42 Halaman daftar lokasi

Sumber: *praktikan,2022*

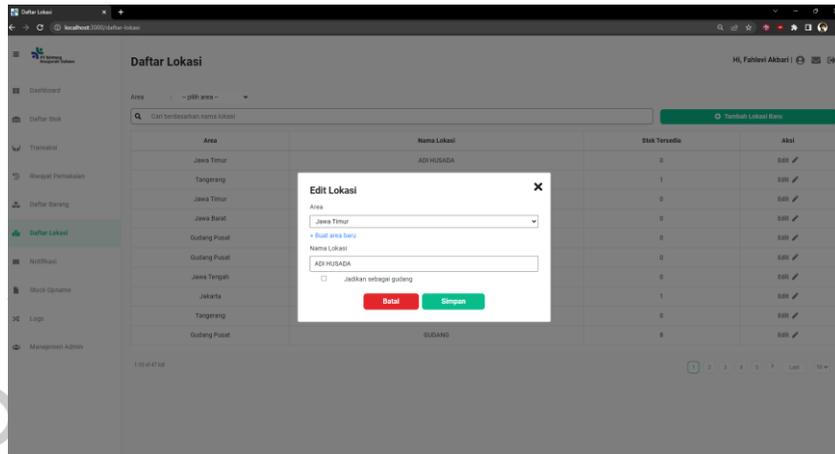
Selanjutnya *user* bisa menambahkan lokasi baru jika terdapat gudang baru atau rumah sakit baru. Tampilan tersebut bisa dilihat pada gambar 3.43.



Gambar 3. 43 Halaman tambah lokasi

Sumber: *praktikan,2022*

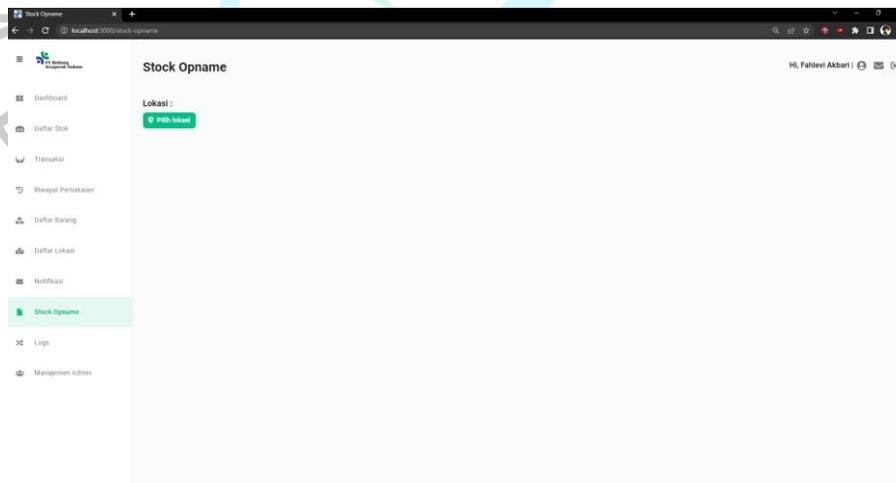
Lalu *user* bisa mengubah data lokasi jika terdapat kesalahan dalam pengetikan. Tampilan bisa dilihat pada gambar 3.44.



Gambar 3. 44 Halaman ubah lokasi

Sumber: *praktikan,2022*

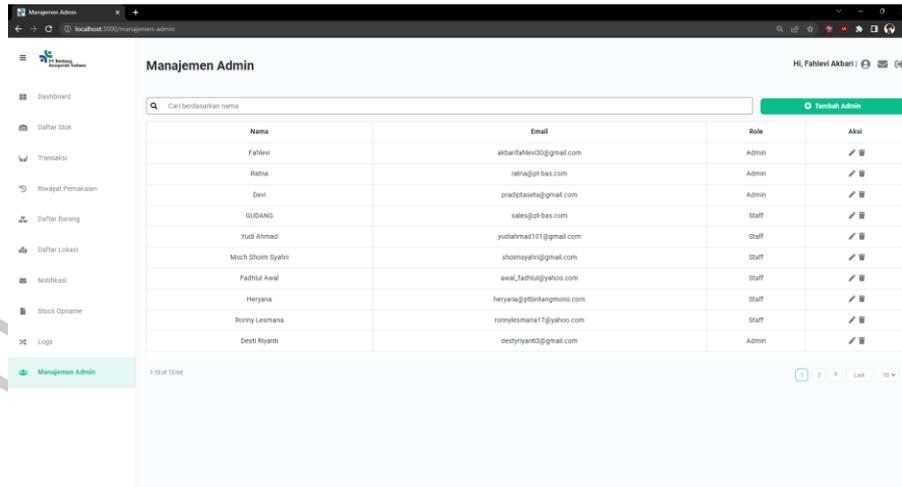
Pada menu *stock opname* ini *user* bisa melakukan pengecekan barang yang dirumah sakit atau digudang setiap bulannya menggunakan menu ini yang memudahkan *user* dalam mendata barang fisik dan yang ada disistem selisih atau tidak. Tampilan tersebut bisa dilihat pada gambar 3.45.



Gambar 3. 45 Halaman *stock opname*

Sumber: *praktikan,2022*

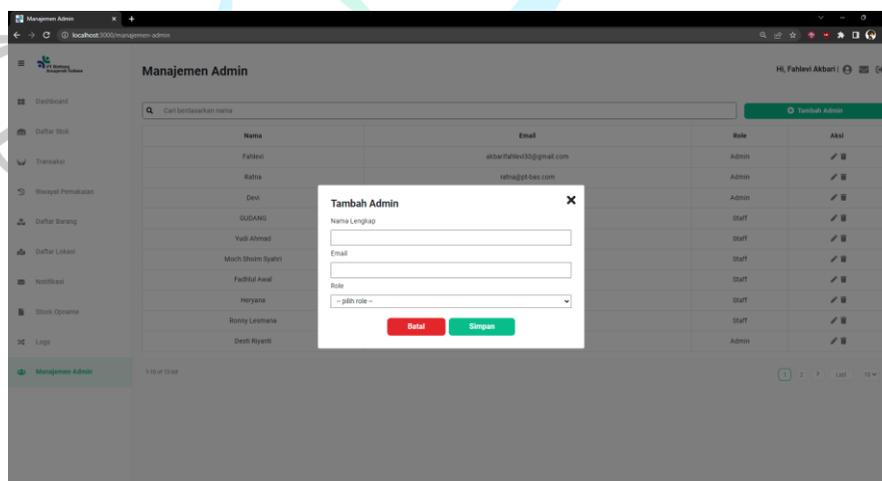
Pada menu manajemen admin ini *user* bisa menambahkan, mengedit dan menghapus *user* yang menggunakan aplikasi persediaan ini. Tampilan bisa dilihat pada gambar 3.46.



Gambar 3. 46 Halaman manajemen admin

Sumber: *praktikan,2022*

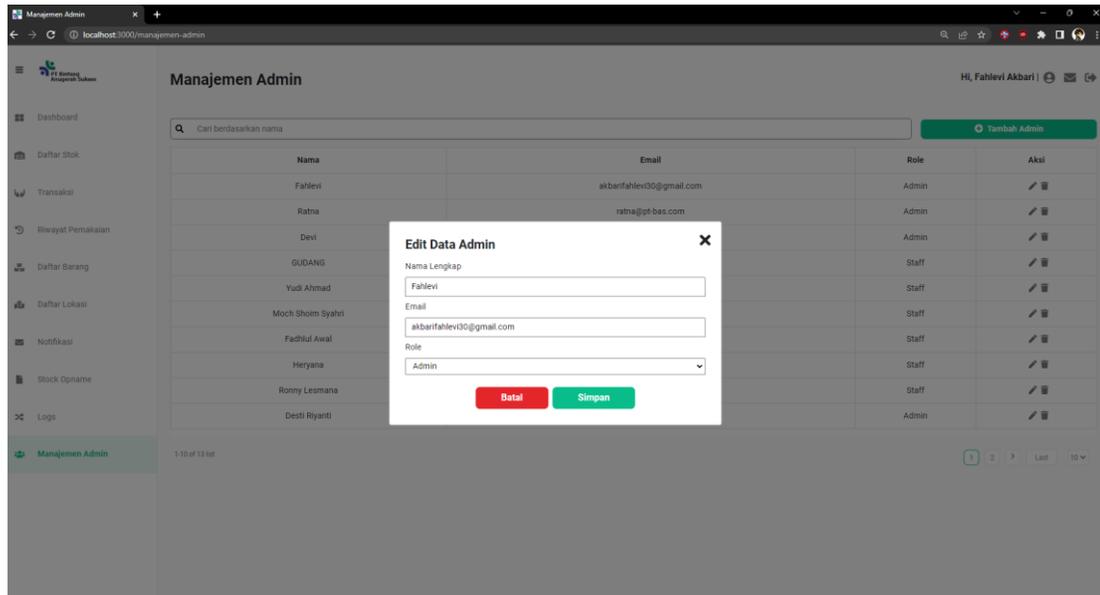
Pada form tambah admin *User* bisa menambahkan *user* baru yang akan menggunakan aplikasi persediaan ini. tampilan bisa dilihat pada gambar 3.47.



Gambar 3. 47 Halaman form tambah user

Sumber: *praktikan,2022*

Kemudian pada form edit ini *user* bisa mengedit *user* ketika terdapat kesalahan pada pengetikan pada form edit ini. Tampilan bisa dilihat pada gambar 3.48.



Gambar 3. 48 Halaman form ubah *user*

Sumber: *praktikan,2022*

3.2.5.7 Perancangan Implementasi

Perencanaan implementasi merupakan gabungan dari semua rencana yang diterapkan oleh praktisi dalam mengimplementasikan aplikasi persediaan. Diagram sistem yang diusulkan dan visualisasi aplikasi disesuaikan dengan analisis desain aplikasi, praktisi juga dapat melihat apakah berjalan sesuai rencana. Seluruh desain dikerjakan oleh praktikan menurut analisis yang telah dijalankan. Hasil uji coba dari aplikasi telah dipaparkan dan dicantumkan pada Tabel 3.14

Tabel 3. 14 perancangan implementasi

No.	Test Name	Steps	Results
1	Melakukan Login	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buka Browser 2. Buka website persediaan 3. Mengisi form login 4. Menekan form login 	Berhasil melakukan login
2	Melihat dashboard	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengisi form login 2. Menekan tombol login 3. Menampilkan dashboard 	Masuk ke dalam dashboard
3	Melihat daftar stok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Masuk menu dashboard 3. Menekan menu daftar stok 	Menampilkan daftar stok
4	Menambah daftar stok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Masuk menu dashboard 3. Menekan menu daftar stok 4. Menekan tombol tambah persediaan 	Persediaan berhasil di tambah
5	Mengubah daftar stok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Masuk menu dashboard 3. Menekan menu daftar stok 4. Menekan tombol edit persediaan 	Persediaan berhasil di ubah
6	Menghapus daftar stok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Masuk menu dashboard 3. Menekan menu daftar stok 4. Menekan tombol hapus 	Persediaan berhasil di hapus
7	Melihat menu transaksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Masuk menu dashboard 3. Menekan menu transaksi 	Menampilkan menu transaksi
8	Melihat Barang keluar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Masuk menu dashboard 3. Menekan menu transaksi 4. Menekan tombol barang keluar 	Menampilkan transaksi barang keluar
9	Menambah barang keluar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Masuk menu dashboard 3. Menekan menu transaksi 4. Menekan tombol barang keluar 5. Menekan tombol tambah barang keluar 	Barang keluar berhasil ditambah
10	Menghapus barang keluar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Masuk menu dashboard 3. Menekan menu transaksi 	Barang keluar berhasil di hapus

No.	Test Name	Steps	Results
		<ol style="list-style-type: none"> 4. Menekan tombol barang keluar 5. Menekan tombol hapus barang keluar 	
11	Melihat transaksi barang return	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Masuk menu dashboard 3. Menekan menu transaksi 4. Menekan tombol barang return 	Menampilkan menu barang return
12	Menambah transaksi barang return	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Masuk menu dashboard 3. Menekan menu transaksi 4. Menekan tombol barang return 5. Menekan tombol tambah barang return 	Barang return berhasil ditambah
13	Menghapus transaksi barang return	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Masuk menu dashboard 3. Menekan menu daftar stok 4. Menekan tombol barang return 5. Menekan tombol hapus barang return 	Barang return berhasil di hapus
14	Melihat riwayat pemakaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Masuk menu dashboard 3. Menekan menu riwayat pemakaian 	Menampilkan riwayat pemakaian
15	Menambah riwayat pemakaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Masuk menu dashboard 3. Menekan menu riwayat pemakaian 4. Menekan tombol tambah 	Berhasil menambahkan riwayat pemakaian
16	Menghapus riwayat pemakaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Masuk menu dashboard 3. Menekan menu riwayat pemakaian 4. Menekan tombol hapus 	Berhasil menghapus riwayat pemakaian
17	Melihat daftar lokasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Masuk menu dashboard 3. Menekan menu daftar lokasi 	Menampilkan daftar lokasi
18	Menambah daftar lokasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Masuk menu dashboard 3. Menekan menu daftar lokasi 4. Menekan tombol tambah lokasi 	Berhasil menambahkan lokasi
19	Mengubah daftar lokasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Masuk menu dashboard 3. Menekan menu daftar lokasi 4. Menekan tombol edit lokasi 	Berhasil mengubah lokasi

No.	Test Name	Steps	Results
20	Menghapus daftar lokasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Masuk menu dashboard 3. Menekan menu daftar lokasi 4. Menekan tombol hapus lokasi 	Berhasil menghapus lokasi
21	Melihat daftar barang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Masuk menu dashboard 3. Menekan menu daftar barang 	Menampilkan daftar barang
22	Menambah daftar barang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Masuk menu dashboard 3. Menekan menu daftar barang 4. Menekan tombol tambah barang 	Daftar barang berhasil ditambahkan
23	Mengubah daftar barang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Masuk menu dashboard 3. Menekan menu daftar barang 4. Menekan tombol edit barang 	Daftar barang berhasil di ubah
24	Menghapus daftar barang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Masuk menu dashboard 3. Menekan menu daftar barang 4. Menekan tombol hapus barang 	Daftar barang berhasil di hapus
25	Stock opname	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Masuk menu dashboard 3. Menekan menu <i>stock opname</i> 4. Menambahkan barang 	<i>Stock opname</i> berhasil ditambah
26	Melihat manajemen admin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Masuk menu dashboard 3. Menekan menu manajemen admin 	Menampilkan manajemen admin
27	Menambah manajemen admin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Masuk menu dashboard 3. Menekan menu manajemen admin 4. Menekan tombol tambah <i>user</i> 	manajemen admin berhasil ditambah
28	Mengubah manajemen admin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Masuk menu dashboard 3. Menekan menu manajemen admin 4. Menekan tombol edit <i>user</i> 	manajemen admin diubah ditambah
29	Menghapus manajemen admin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Masuk menu dashboard 3. Menekan menu manajemen admin 4. Menekan tombol hapus <i>user</i> 	manajemen admin diubah ditambah

3.3 Kendala yang dihadapi

Dalam pelaksanaan Kerja Profesi, Praktikan mengalami kendala dalam menentukan waktu untuk berdiskusi dan wawancara dengan Pimpinan dan bagian logistik karena pekerjaan logistik yang cukup padat. Namun, kendala tersebut berhasil diselesaikan dengan baik.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam menentukan waktu untuk berdiskusi dan wawancara dengan Pimpinan dan bagian logistik, praktikan mengatur janji jadwal pertemuan diskusi dan wawancara agar kegiatan kerja profesi yang dilakukannya dapat dilakukan dengan baik.

3.5 Pembelajaran yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Melakukan Kerja Profesi di PT. Bintang Anugerah Sukses memberikan banyak pembelajaran bagi praktikan, seperti dapat mengaplikasikan pengetahuan tentang analisis dan merancang sistem yang diperoleh selama perkuliahan. Praktikan juga menyadari betapa pentingnya menyelesaikan tugas sesuai dengan timeline yang telah ditentukan.